KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

No. 23
10 Juni 1940
f 0.18.

Administrateur
MOHD. SAIN

Semangat hargai menghargai.

Bangsa Ksatrya.

GOUVERNEUR DJAWA TIMOER *Ch. O. van der Plas* pada beberapa hari jg laloe berpedato dimoeka microfoon NIROM, jg sesoenggoehnja patoet sekali diperhatikan oleh *segenap golongan disini.* Beliau berkata bahwa dlm peperangan jg sedang berlakoe sekarang ini, hendaklah kita pertjaja tegoeh, bahwa walaupoen bagaimana jg terdjadi, jang akan mendapat kemenangan kelaknja ialah: *Kemanoesiaan, Keadilan, Kemerdekaan Roehani,* djoea adanja. Kalau kita tak pertjaja lagi, bahwa semoea ini akan mendapat kemenangan atas kekedjaman, kezaliman, dan perhambaan roehani (geestelijke slavernij), apakah goenanja kita hidoep lagi? — „Wat is het leven dan nog waard?", tanja beliau.

Toean van der Plas, adalah seorang Bestuursambtenaar jang mempoenjai kedoedoekan jang terchoesoes dalam pergaoelan hidoep di Indonesia ini. Beliau telah bekerdja dlm Kantoor voor Inlandsche Zaken beberapa tahoen lamanja, badan pemerintahan jang pernah dinamakan, sebagai keterangan Toean Gobee (Koloniaal Tijdschrift) „Het Geweten der Regeering", (hati ketjil Pemerintah dalam kebidjaksanaan terhadap kaoem Moeslimin Indonesia). Soedah tentoe sebagai bekas Adj. Adviseur v. Inlandsche Zaken, t. van der Plas mempoenjai hak atau bevoegdheid oentoek mengemoekakan pendapatannja tentang sifat dan tabi'at ra'jat jg telah dipeladjarinja, baik dengan peladjaran theorie ataupoen dgn djalan pergaoelan jang rapat dengan ra'jat itoe. Dan kalau seseorang jg begini kedoedoekannja mengemoekakan satoe pendapatan, kita pertjaja, adalah pendapatannja itoe, satoe pendapatan jg bererti, terbit dari satoe kejakinan jg berdasar kepada *boekti jg njata.*

Setelah memperingatkan bahwa pemerintah disini bersiap dan paraat dalam semoea hal, dan mengoetjapkan terima kasihnja atas sikap jang amat menjenangkan dari seloeroeh pendoedoek („medeburgers") disini, **beliau berkata:**

„Onze Inheemsche medeonderdanen van Hare Majesteit, wier reactie op de ontzettende slagen, die ons volksbestaan getroffen hebben, zoo loyaal, maar meer dan dat zoo vol medeleven en zoo ridderlijk was. Dagelijks ondervind ik daarvan de aandoenlijkste uitingen en die zijn algemeen. Want de volken, met wie de Voorzienigheid ons samenbrengt, zijn ridderlijk. Voor hen zijn geestelijke waarden, eer en trouw en gerechtigheid maatgevend".

„Pendoedoek Boemipoetera jg sama2 mendjadi ra'jat dari Sri Ratoe dgn kita (bangsa Belanda) telah mengambil satoe sikap berhoeboeng poekoelan jg hebat jg sedang diderita sekarang oleh bangsa kita (Belanda), ja'ni satoe sikap jg bersifat setia, malah lebih dari itoe, bersifat ksatria, penoeh dengan kerawanan-hati. Sebab, bangsa2 jang Toehan telah mentakdirkan kita ini hidoep bersama dgn mereka, memang bersifat ksatria. Bagi mereka jg mendjadi oekoeran ialah: boedi pekerti, kehormatan, kesetiaan dan keadilan".

Walaupoen perkataan2 ini dioetjapkannja terhadap bangsa Belanda jg ada disini, tetapi tak salahnja kalau kita toeroet memperhatikannja. Sebab faham jang sematjam itoe, tidak setiap hari bertemoe oleh kita, apalagi dia dioetjapkan oleh seorang jg mempoenjai gezag seperti t. Van der Plas itoe. Kita pertjaja bahwa seroean beliau itoe tak akan sia2, dan tentoe akan memberi bekas dalam kalangan jang beliau toedjoe.

Kita ingat kepada satoe pepatah Belanda: ja'ni: *„In de nood leert men zijn vrienden kennen".* „Dalam bahajalah kita mengetahoei siapa jang sebenarnja mendjadi kawan!"

°°°

„Geestelijke Eereschuld".

Ada lagi satoe artikel dlm AID tgl 31 Mei j.l., tidak ditandatangani oleh penoelisnja, berkepala *„Islam en Oranje".*

Terlebih doeloe penoelis artikel itoe menerangkan bahwa dalam perdjoangan jg berlakoe di Europa sekarang ini, djangan dikira, bahwa orang2 Islam akan ketawa-ketjil (met leedvermaak) melihat orang2 Kristen sama berlaga menghantjoerkan diri mereka sendiri. Sebab orang Islam — demikianlah kata penoelis itoe — tahoe, bahwa geallieerden sekarang tidak berhadapan dgn orang Kristen, dan bahwa pengertian Ketoehanan, sebenarnja *tidak* ada sama sekali pada moesoeh geallieerden itoe.

„Er is niets, dat zoo tegengesteld is aan het wezen van den Islam, als de totalitaire waanzin van Hitler en zijn medeplichtigen".

„Tak adalah sesoeatoe djoega jg bertentangan dgn hakekatnja agama Islam seperti kegilaan systeem totalitair (istibdaad) dari Hitler itoe".

Seteroesnja penoelisnja mengemoekakan perasaannja jg terharoe melihat bagaimana rata2 kaoem Islam mengambil sikap sympathie terhadap geallieerden, terboekti dgn bermatjam2 tjara diseloeroeh doenia ini. Dia berkata poela bahwa sikap jg sympathiek dari kalangan pendoedoek Indonesia, kebanjakannja orang Islam itoe, *boekanlah* lantaran kebidjaksanaan bangsanja (bangsa Belanda) sendiri merapatkan silatoerrahiem dengan pendoedoek disini:

„De oorzaak van deze eendracht ligt zeer zeker **niet in** de liefde, die wij als volk, weten te inspireeren bij andere volkeren. Laten wij op dit punt vooral bescheiden zijn: wij hebben niet — zooals bijvoorbeeld de Franschman — de gave van de intimiteit, het vriendschappelijk contact. Onzen meest oprechten arbeid voor dit land verrichten wij toch altijd met een zekere stijfheid, die wellicht voortkomt, uit een onbewuste verlegenheid, een afkeer tegen demonstratie van ons gevoel".

Penoelis itoe dgn djoedjoer mengakoei bahwa bangsanja (Belanda) tidak seperti bangsa Perantjis jg tjakap mengadakan sillatoerrahiem jg rapat (vriendschappelijk contact) dgn bangsa2 lain. Diakoeinja bahwa bangsanja, dalam melakoekan pekerdjaannja walaupoen dgn seichlas2nja disini, masih djoega „stijf (kakoe) pembawaannja. Pembawaan kakoe itoe, — menoeroet penoelis tsb. — disebabkan oleh sifat maloe dan tabi'at tidak soeka melahirkan perasaan terkandoeng dlm hati. Kendatipoen begitoe, tetap ada satoe persamaan faham antara bangsanja dgn bangsa2 disini terhadap perdjoeangan jg sekarang itoe — katanja — ialah lantaran perikemanoesiaan oemoemnja insaf bahwa perdjoeangan ini ialah perdjoeangan mempertahankan boedi pekerti dan tjita2 kehidoepan jg paling loehoer („de hoogste levenswaarden").

„Die spontane uiting mogen wij nimmer meer vergeten — het is een geestelijke eereschuld".

Perasaan sympathie dan persetoedjoean jang telah dilahirkan dgn merdeka dan ridla oleh pendoedoek disini, sekali2 tidak boleh kita loepakan, — katanja — lantaran semoea itoe ialah satoe *oetang-boedi,* satoe *geestelijke eereschuld!*

Kitapoen pertjaja, sebagaimana jg dikatakan oleh t. Ch.

MENINDJAU NEGERI TETANGGA.

Peredaran Politiek di India

BAGAIMANAKAH PERHOEBOENGAN ANTARA HINDOE-MOESLIMIN ?

Olèh : MAHMUD L. LATJUBA, B.A.

I

Pendahoeloean kata.

Soeasana India pada zaman jang achir ini soenggoeh menarik perhatian doenia. Tiga pemimpin India telah melahirkan pendiriannja terhadap kedoedoekan India dalam pergolakan doenia jang sekarang. Nehru, Gandhi dari pehak Kongres, dan Jinnah dari pehak Muslim League, semoeanja sama melahirkan pendiriannja.

Soal jang hangat itoe sekarang dipetjahkan oleh sdr. M. L. Latjoeba, B.A., poetera Indonesia jang soedah bertahoen2 tinggal di India dan poetera Indonesia jang moela pertama mengantongi titel Bachelor of Arts (B.A.) dari Punjab University. Marilah kita perhatikan toelisan jang menarik hati dalam soal hangat sekarang.

REDAKSI

—o—

TELAH LAMA kami bermaksoed mem bentangkan peredaran politiek di India, tapi karena berhoeboeng dgn beberapa pristiwa maka baroe sekarang kami mendapat kesempatan memperboeatnja. Kebetoehan ini, kami rasakan sesoedah kami tiba dinegeri toempah darah kita ini, sesoedah melawat 8 tahoen lamanja dinegeri Hindoestan.

Setiba disini,sebagaimana soedah lazimnja banjak pertanjaan2 jg dimadjoekan kepada kami tentang India, teristimewa pristiwa jg berhoeboeng dgn politieknja. Didalam beberapa pembitjaraan ini kami dapati beberapa kesalahan pengertian atau faham atau poela kekoerangan pengertian tentang hal2 jg terdjadi disana. Pengertian jg salah ini banjak jg berhoeboeng dgn perselisihan atau permoesoehan antara oemmat Hindoe dan Islam disitoe. Banjak diantara penanja2 mempersalahkan oemmat Islam. Kami tiada sekali2 mempersalahkan t.t penanja itoe, tetapi kami amat sedih akan kekoerangan penjelidikan mereka itoe dan gampangnja mereka dipengaroehi oleh pembatjaannja, hingga kebenarannja tiada dapat kita ambil semoeanja. Disini kami berichtiar membentangkan kebenaran jg terdjadi disana, didasarkan kepada penjelidikan dan pengalaman kami jg 8 tahoen itoe. Moedah2an ichtiar kami kedjoeroesan itoe menghasilkan natidjah jg dimaksoedkan.

Kalau kita hendak mengetahoei India dgn sebenar2nja beloem tjoekoep bagi kita hanja membatja boekoe2 atau karena telah mengoendjoengi negeri itoe oentoek sementara waktoe sadja. Peri keadaan di India amat soelit menjelidiki dan mengetahoeinja.

Sedapat moengkin kita mesti bergaoel dgn pendoedoeknja selama kita disana. Kalau dapat kita mesti makan sepiring, tidoer sekamar dan menoeroetkan tjara hidoep mereka, baharoe kita dapat mengetahoei akan perasaan soekma dan tabi'at mereka. Perasaan bathinnja baharoe nampak kepada kita, kalau kita telah karib amat dgn mereka.

India dan pendoedoeknja.

Kesoesahan mengetahoei mereka ini adalah disebabkan karena tanah Hindoestan amat lebar dan loeas. Djarak tanahnja dari oetara dipegoenoengan Himalaya sampai di Kaap Comorin sebelah selatan, ada koerang lebih 2000 mil, dan dari Hindoe Kush sebelah barat sampai dibatasnja negeri Burma disebelah timoernja ada koerang lebih 1500 mil. Karena itoe India ditaksir 15× besar negeri Inggeris, atau sebesar benoea Eropah zonder Russia. Maka soedah sepatoetnja kalau India diseboet sebagai satoe sub-continent dari benoea Asia.

Oleh karena besarnja negeri ini, maka soedah semestinja apabila iklim berbeda2 poela. Dibahagian oetara oempamanja kita dapati 4 moesim; panasnja pada waktoe jg panas naik ke 120°f,dan moesim dinginnja toeroen sampai dibawah O°f. Dibahagian selatannja, moesimnja sama dan boleh kita katakan oekoeran panasnja rata2 dibawah dari 100°f. Dibahagian oetara kita dapati beberapa tempat jg ada goeroennja dan tempat2 hoedjan, jg ta' dapat ditoemboehi oleh toemboeh2an karena hoedjan amat sedikit, sedang dibahagian selatannja toemboeh2an amat soeboernja, sebagai kita dapati pada negeri2 didekat chat toel istiwa. Semoeanja ini amat mempengaroehi tabiat masing2 pendoedoek pada bahagian tsb.

Selain d.p. perbedaan iklim kita dapati djoega perbedaan bangsa atau soekoe. Dibahagian selatan pendoedoek jg terbanjak adalah bangsa **Drawidia**, badannja ketjil dan berwarna hitam, sedang dibahagian oetara adalah kebanjakannja toeroenan bangsa **Aria**, badannja besar dan tegap, dan koelit moekanja lebih terang. Kedoea soekoe ini mempoenjai pembawaan tabi'atnja masing2 poela. Bahasa jg dipakai diseloeroeh India amat banjak, koerang lebih 250 bahasa.

Keadaan agama di India.

Didalam keadaan igama, India mempoenjai beberapa ragamnja. Djoemlah pendoedoek 320.000.000 menoeroet perhitoengan djiwa pada th 1931, 240,000,000 golongan berigama **Hindoe** dan 80.000.000 lagi pengikoet igama **Islam**. Dari kaoem Hindoe jang 240 millioen itoe dibagi lagi didalam 4 kasta ja'ni *Brahmana, Ksatria, Wisjia* dan *Soedra*. Dari 4 kasta ini terbagi poela dgn beberapa sub-kasta jg djoemlahnja amat soesah menghitoengnja. Tiap2 kasta dan sub-kasta ini mempoenjai poela tjara dan pengertian hidoepnja masing2. Perpisahan dan perselisihan antara satoe kasta dgn lainnja kita dapati djoega dan ada kalanja ia meroepakan permoesoehan jg hebat poela, seperti jg banjak kali terdjadi di Madras antara Brahmana dan jg boekan Brahmana. Dibahagian Bombay kita dapati kasta Soedra dibawah pimpinannja **Dr. Ambedhkar** jg mengandjoerkan pada pengikoetnja meninggalkan igama Hindoe, karena Igama itoe ada satoe penjakit, katanja.

Demikianlah jg terdapat diantara kaoem Hindoe seigama. Djadi kalau ada perpisahan atau permoesoehan antara Hindoe-Muslim tidaklah mendjadi satoe keheranan lagi bagi kita.

Soal Hindoe-Muslim.

Marilah kita selidiki pertentangan Hindoe-Muslim disana. Bagi seorang jg telah sempat mengoendjoengi India soedah tentoe ta' asing lagi baginja hal ini. Dia tentoe telah melihat dgn mata kepala sendiri akan keadaan ini. Tetapi kami tiada mengetahoei bagaimana dalamnja perselisihan ini.

Kalau kita sampai di Calcutta soedah moelai kita lihat djcerang jg memisahkan kedoea golongan bangsa India ini. Kita dapat melihat kebanjakan dari kampoeng2 mereka terpisah2, pakaian mereka berlain2an potongannja, adat isti'adat mereka berlain2an ragamnja, makanan mereka berlain2an masakannja, kedai2 mereka ditoendjoekkan dgn njata2 hanja oentoek golongannja masing2.

O. van der Plas itoe, bahwa: walaupoen apa jg terdjadi sekarang ini, jg akan mendapat kemenangan ialah Kemanoesiaan, Keadilan dan Kemerdekaan Roehani djoea. Dan kitapoen djoega seperasaan dgn t. Van der Plas, apabila beliau berkata: Kalau kita tidak pertjaja akan kemenangan *hak* atas *bathil*, apakah ertinja hidoep diatas doenia ini bagi kita?!

Kita berharap, moedah2an semoea perasaan persetoedjoean tjita2, dan semoea semangat saling harga-menghargai jang terbit dlm masa pantjaroba sekarang ini, kelak bilamana taufan soedah reda, dan tjoeatjapoen telah terang benderang kembali, dapatlah ditafsirkan dan diboektikan dgn beroepa amal dan perboeatan.

A. M.

Boekan itoe sadja, tetapi djoega air biasapoen soedah mempoenjai golongan nja masing2. Walaupoen air itoe pemberian Toehan atas sekalian machloeknja dan walaupoen ia diambil dari satoe soemoer (adakalanja soemoerpoen ada sendiri2nja) atau diambil dari satoe pijp waterleiding, akan tetapi kalau air itoe soedah dimasoekkan didalam tempajang atau gelas si Hindoe atau Muslim, maka air itoe hanja semata2 oentoek golongan masing2. Kita tjoba menoempang kereta-api kedjoeroesan mana djoega kita kehendaki, kita dapati distation2 pendjoeal2 makanan tiada tjoekoep meneriakkan nasi, roti dan goelai sadja, tetapi mesti poela menjatakan barang2 nja itoe oentoek siapakah, Hindoekah atau Muslimkah. Restauratie jg dioesahakan oleh peroesahaan kereta-apipoen mempoenjai sendiri2. Boedjangnjapoen mesti golongan masing2, sebab kalau makanan itoe telah disentoeh oleh satoe golongan maka kotorlah atau bernadjislah ia bagi masing2. Karena itoe, maka makanan itoe ta' dapat dimakan lagi dan mesti diboeang atau diberikan kepada bangsa Paria.

Pergaoelan sehari2, masing2 golongan memilih golongannja sendiri2. Seorang Hindoe jg kolot, teroetama Brahmana nja, apabila roemahnja dimasoeki seorang Muslim, maka roemah itoe mesti dibersihkan. Perkawinan antara satoe golongan dgn lainnja, karena sigadis dan si boedjang telah tjinta mentjintai 99,99 percent akan mendjadikan perselisihan dan banjak kalanja menoempahkan darah.

Kalau kami sebagai diatas menoendjoekkan lembah perpisahan antara satoe golongan dgn golongan jg lainnja, kami ta' bermaksoed mengatakan bahwasanja hal ini ta' ada ketjoealinja. Ada djoega diantara pengikoet2 golongan ini jg tiada lagi memperdoelikan lembah jg memisahkan merekaitoe. Mereka berani menjeberangi djoerang itoe, karena mereka telah insjaf akan akibatnja jg djahat. Tetapi mereka ini masih amat sedikit bilangannja dan boleh kita katakan keketjoealian (uitzondering) sadja.

Sebab2 perselisihan.

Bermatjam2 faham dan fikiran orang akan sebab2nja perselisihan ini. Satoe golongan mengatakan ia disebabkan oleh politik pemerintah jg masjhoer dgn nama **„divide et impera"**, memisah2kan bangsa dan mendjalankannja. Kata mereka bagi pemerintah Inggeris jg mendjadjah India mendasarkan politieknja kepada **„divide and rule"**, bagi seorang jg telah mempeladjari politiek pemerintahan itoe ta' asing lagi baginja, memang soedah pada lazimnja, terdjadi dimana2, jg berlainan hanja tingkatan atau graadnja sadja. Ini boekan barang baroe, tetapi oemoernja setoea oemoer riwajat. Kalau hal ini didjalankan oleh satoe pemerintahan ia dapat dikatakan, bahwasanja mereka hanja semata2 mengikoet djedjak atau mewarisi poesaka peninggalan nenek mojang leloehoer mereka. Pemerintahan terdiri dari manoesia dan manoesia itoe bersifat thama'. Boekan hal jg menta'djoebkan! Ada poela jg mengatakan ia disebabkan oleh igama jg berbeda2 akan dasar dan i'tiqadnja.

Tentang faham jg didasarkan kepada igama baik disini kita selidiki jg lebih loeas. Walaupoen toedjoean igama oemoemnja memperbaiki nasib manoesia, keadaan jg sekarang amat sekali menjedihkan. Kalau kita menjelidiki igama dg seksama, maka apa jg terdjadi di India sekarang ini boekanlah igama jg sebenar2nja. Walaupoen Pandit Jawaharlal Nehru tiada mempoenjai kepertjajaan pada igama, benar kalau ia mengatakan bahwa apa jg terdjadi di India sekarang ini ada satoe „religiosity" (keagamaan) dan boekan satoe „religion" (igama). Perboeatan jg ta' senonoh diperboeat oleh penganoet2 igama sekarang disebabkan oleh salah pengertian mereka tentang igama masing2.

Seorang Hindoe pertjaja apabila dapat memboenoeh seorang Muslim maka ia akan dimasoekkan didalam nirwana nanti dan sebaliknja kalau seorang Muslim dapat memboenoeh seorang Hindoe, maka dia akan mendjadi ghazi dan apabila dia mati karenanja akan mati sjahidlah dia. Demikianlah anggapan masing2. Pertoempahan darah jg kerap kali terdjadi disana tiada selamanja membela igama masing2, tetapi disebabkan oleh kedjadian jg sama sekali tiada bererti. Seorang anak Muslim oempamanja berkelahi dgn seorang anak Hindoe, ini akan mendjadikan sengketa dan menimboelkan pertoempahan darah.

Kaoem Muslim pada oemoemnja pada Hari raja Idoel-Adha berkorban. Walau poen korban ini bisa diperboeat dgn menjembelih domba sadja, tetapi bagi mere ka jg soeka perselisihan lebih disoekai mereka menjembelih sapi, dan ini ta' tjoekoep mereka perboeat dgn diam2 tetapi adakalanja sapi itoe diarak2 poela. Karena lemboe ada satoe binatang jg soetji bagi kaoem Hindoe, maka perboeatan si Muslim ini menimboelkan amarah mereka dan perkelahian terdjadi. Sebaliknja, walaupoen kaoem Hindoe mengetahoei, bahwasanja kaoem Muslim tiada menjoekai muziek dipermainkan dimoeka mesdjid, apalagi kalau mereka bersembahjang, ini diperboeat djoega oleh kaoem Hindoe dan pertoempahan darah terdjadi poela. Hal ini banjak diperboeat dengan keinsjafan dan pengetahoean, ja'ni disengadja. Ada orang jang mengatakan hal ini terdjadi karena toesoekan jang berkepentingan, ada poela jang mengatakan ini memang soedah mendjadi darah daging. Perboeatan jang ta' senonoh ini di perboeat oleh karena ini atau itoe, tetapi karena ia didjalankan oleh golongan2 igama, maka perboeatan itoe bagi orang jang ta' selidik dinamakan ia ada soeroehan igama.

Islam dan „Akal - Merdeka"

Oleh: A. MOECHLIS

(VI, habis).

Saringan.

KALAU ISLAM sekarang boleh dioempamakan dgn orang sakit, maka bolehlah kita katakan bahwa dari doeloe sampai dizaman kita amatlah banjak dokter2 jg mentjoba mengobatnja soepaja segar kembali sebagai sediakala.

Ada dokter jg datang dgn obat *„synthese"*, ja'ni obat tjampoer-adoek sebagaimana jg diandjoerkan oleh orang2 Theosofie, jg berpendapatan bahwa semoea agama ini sama2 baik, dan lantaran itoe kita ambil dari Islam mana „jg baik", diambil dari Kristen mana jg kita „rasa baik". Dgn begitoe tidak ada bentrokan2 melainkan damai, aman dan sentausa......... „Obat" ini jg diandjoerkan oleh Inayat Chan c.s., achir kesoedahannja menghasilkan satoe *„agama-gado2"*, Boedha tanggoeng, Islam tidak, Kristen tak tentoe. Walaupoen bagaimana, jg terbit dari pengrawatan dokter jg begini *boekan* Agama Islam, agama jg dibawa oleh Moehammad s.a.w.

Ada dokter jg membawakan obat *„rationalisme"* sebagaimana kaoem Moe'tazilah dizaman dahoeloe membawakan akal merdekanja. Lantaran mereka berpendapatan, bahwa kalau Islam itoe tidak bisa memoeaskan aqal manoesia maka ia akan djatoeh dari moeka boemi ini. Maka selama rationalisme ini tahoe akan batas2 pekerdjaannja memang banjak manfa'atnja oentoek memperdalam dan menambah ketegoehan Iman dan perasaan keagamaan. *„L'historie se repéte"*, kata orang. Zaman beredar, riwajat beroelang. Perhatikanlah zaman Moe'tazilah, zaman Rationalisme dlm Islam.

Disitoe kita akan dapat tahoe, bahwa sebagai satoe dorongan pertama oentoek memetjahkan kebekoean perdjalanan aqal dlm masjarakat Moeslimin dizaman itoe, oentoek pemboekakan pintoe idjtihad, jg dizaman itoe soedah moelai tertoetoep beransoer2 dgn timboelnja kesoekaan taqlid-mentaqlidi, sesoenggoehnja boekan sedikit poela djasanja pergerakan aliran Moe'tazilah tsb. Moefassirin sebagai Fachroeddin Razi dll. mentjiptakan tafsir Qoeränoessjarief jang membawakan oedara baharoe jg berticep keseloeroeh tjelah2 keboedajaan Islam diwaktoe itoe.

Fikiran bertambah terboeka; keberanian berfikir bertambah besar. *Critische zin*, roeh intiqad bertambah tadjam.

Akan tetapi!

Dimana theorie2 itoe semoea, melantoer kesana kesini hendak mengoepas zat dan Sifat Ketoehanan dgn tidak perdoeli batas; dimana si moe'tazil (rationalist) itoe memoetarkan otaknja hendak „toeroet tjampoer" dlm perdjalanan Iradah Ketoehanan, hendak membatas Qoedrat Ilahi, maka disana poela faham2 Moe'tazilah itoe menjinggoeng dan *meloekai tali getaran djiwa manoesia jg amat haloes.* Djiwa manoesia jg haoes dan dahaga kepada perhoeboengan roehani dgn Chaliqnja jg Mahasoetji. *Boekan* perhoeboengan roehani jg beroepa *contract* antara Toehan dgn manoesia, jg berboenji: „Kalau saja berboeat baik, mesti mendapat gandjaran. Kalau saja berboeat salah, Toehan mesti memberi hoekoeman", dsb.nja. *Boekan* perhoeboengan jg beroepa soal-djawab seoempama: „Kenapa akoe (manoesia) dibiarkan hidoep, sedangkan Engkau (Toehan) tahoe jg akoe akan mendjadi pendjahat. Kenapa akoe tidak dibiarkan hidoep lebih lama, soepaja akoe dapat berboeat baik?"

Tidak! Boekan perhoeboengan roehani seperti 2 × 2 = 4 ini, jg diboetoehi oleh djiwa dan sanoebari manoesia terhadap Chaliqnja!

***

Boleh djadi adjaran2 Agama itoe moengkin djatoeh" dimata orang jang beraqal, apabila kita larang memakai aqal samasekali (sedangkan agama tidak melarang demikian). Boleh djadi! Akan tetapi jg soedah terang ialah bahwa Agama kita itoe akan tinggal *kerangkanja* sadja, akan tinggal *tengkoraknja* sadja, apabila kita biarkan siaqal merdeka 100% *„merationalisatie"*kan agama, dgn tidak ada mengenal batas; apabila dibiarkan siaqal merdeka itoe melepaskan semoea criterium, melepaskan semoea oekoeran keagamaan dan hendak berhakim kepada dirinja sendiri, atau hendak *„berhakim kepada riwajat"*, hendak berhakim kepada historie semata2.

Jg diboetoehi oleh djiwa manoesia ialah satoe Agama jg mendjadi criterium, mendjadi hakim, mendjadi o e k o e r a n *jg absoluut* menentoekan apakah sesoeatoe *benar* atau *salah*......... *Ini* keperloean kita kepada Agama.

Adapoen Konsekwensie atau akibat jg achir dari aliran fikiran (geestelijke instelling) seorang rationalist atau seorang historisch materialist, ialah agama itoe ia djadikan satoe o b j e c t, satoe *bahan* jg hendak dikoepas dan dihadapkannja kepada hakim aqal merdekanja dan kepada „perdjalanan riwajatnja". Semoea dilihat dari katjamata riwajat, semoea hendak dihoekoem menoeroet aliran riwajat. Baginja, Agama itoe ialah satoe „historisch verschijnsel". Baginja tak ada jg salah, tak ada jg benar, melainkan terserah kepada riwajat, riwajatlah jg akan mendjawab „salah" atau „benar". Sekali lagi, boleh djadi maksoednja bermoela hendak *me-interpretatie* Agama. Akan tetapi akibat jg dihasilkannja ialah *liquidatie* Agama!

***

Ada poela „dokter" jg datang membawakan obat „perasaan" semata2. Semoea dipoelangkannja kepada „perasaan-keagamaan" kepada „religieus gevoel". Sjari'at jg terang2, soennah jg njata2, tidak ia perdoelikan. Semoea hendak dita'wilkannja menoeroet „perasaan keagamaannja".

Inipoen bilamana soedah *lepas* dari *batas2* agama jg telah diberikan oleh Rasoeloellah jg membawa dan jg berkewadjiban dan berhak *me-artikan, me-interpretatiekan* Agama itoe, — obat-perasasaan inipoen, tidak koerang bahajanja.

Telah pernah timboel bermatjam2 „thariqah", jg mempoenjai i'tiqad pantheisme, telah timboel bermatjam2 „goeroe2" jg tidak goegoep2nja mengatakan „Ana al-Haq", „akoe inilah Toehan", dan jg sematjam itoe.

***

Peladjaran apakah jg dapat kita ambil dari semoea ini?

Ialah, bahwa Islam itoe tidak perloe kepada „dokter" dari loear. „Lepaskanlah singa itoe, tentoe dia sanggoep mempertahankan dirinja sendiri!" Begitoe poela Agama Islam. Kemoekakanlah Islam sebagaimana jg dibawakan dan jg *diterangkan* dan *ditafsierkan* oleh Moehammad s.a.w. Tidak ada satoe orang interpretator jg lebih berhak dan jg lebih benar interpretatienja d.p. Rasoeloellah sendiri. Islam jg matjam itoe jg bersih d.p. segala matjam tambahan manoesia dibelakangnja, tak oesah koeatir akan „djatoeh" merknja dimata siapapoen djoega.

Jg perloe bagi kita boekanlah *„memoeda"*kan pengertian Islam, melainkan *„memoedahkan"* pengertian Islam.

Kalau kita bertemoe dgn salah satoe atoeran agama, kita selidiki, dimanakah tempatnja. Dikalangan *„dien"*kah atau dikalangan *„doen-ja"*. Bila masoek bagian „dien", kita tak oesah bersoesah2, berbanjak falsafah lagi. Terima, tha'at bilakaifa. Sebagaimana Saijidina 'Oemar berkata, diwaktoe ia hendak mentjioem batoe hadjral aswad :

„Akoe tahoe bahwa engkau ini tidak bermanfa'at dan tidak mendatangkan moedlarat. Kalau akoe tidak lihat Rasoeloellah mentjioem engkau soedah tentoe akoe tidak akan tjioem engkau". Laloe ia tjioem batoe itoe. Habis perkara. Sebab ini bagian ibadah, jg perloe kita serahkan kepada Rasoeloellah sendiri.

Dlm oeroesan ini tak ada jg bisa dimoedakan. Peratoeran2 peribadahan terhadap Ilahi bersifat *„eeuwig"*, (kekal Red.), tidak pernah moeda tidak pernah toea, tidak dipengaroehi zaman. Kalau ada satoe oeroesan jg bersifat doeniawi semata2, kita periksa lebih doeloe, adakah larangan terhadap itoe atau tidak. Kalau ada larangan, tinggalkan. Habis perkara. Disini *Islam* mendjadi *hakim*. Boekan ia haroes dihadapkan kepada hakim riwajat lebih doeloe. Makanja Oemmat Moeslimin mendjadi seperti sekarang ini, makanja orang Islam telah digoeloeng oleh riwajat, boekanlah lantaran mereka berhakim kepada riwajat itoelah. Kalau ada oeroesan kedoenian *tidak* ada larangan Agama terhadapnja, kerdjakan. Tak oesah timbang2 ini atau itoe lagi, asal hoedoed (batas2, Red.) agama djangan ada jg terlanggar lantarannja. Tjapailah kemodernan, toe roetilah panggilan zaman dlm lapangan jg begitoe loeas dan lebar. „Disini tidak ada salah satoe ikatan jg haroes *„dikaretkan"* poela lebih doeloe. Tidak. Sebab memang disini memang *tidak* ada ikatan agama samasekali. Disini, mana jg tak terlarang boleh. Jang ada dalam Islam terhadap lapangan ini, boekan ikatan, melainkan *dorongan, dorongan merintis djalan, dorongan mengambil initiatief!*

Waktoe Moe'adz hendak dikirim ke Jaman akan mendjadi qadli ia ditanja oleh Rasoeloellah s.a.w.: „Dgn apakah engkau mendjatoehkan hoekoem?

— „Dgn kitab Allah", djawabnja.

— „Kalau engkau tidak dapat (keterangannja dari al-Qoerän)."

— „Dgn soennah Rasoel".

— „Kalau engkau tak dapat poela keterangan dlm soennah Rasoel?"

— „Saja beridjtihad dgn aqal saja, dan saja tak akan berpoetoes asa".

Soal-djawab diatas ini banjak memberi pertoendjoek kepada kita dizaman modern sekarang ini oentoek menentoekan sikap kita terhadap bermatjam2 atoeran Agama. Begini *roeh* dan *spirit* Islam. *Spirit of the Sunnah* dipakai oleh Sahabat2 Nabi dan jg dibenarkan oleh Nabi. Terserah kepada kita mengambilnja sebagai pedoman.

Jg perloe bagi kita sekarang *boekan* sadja menjeroekan kepada kaoem kita soepaja djangan „berqaala-waqiela" sadja kepada Imam, atau kijai Foelan, akan tetapi djoega, soepaja setengah kaoem kita djangan ber-„autos-epha" sadja kepada professor atau doktor Foeloen.

Jg perloe bagi kita boekan sadja berseroe kepada kaoem kita: „Djangan engkau menerima sesoeatoe jg engkau tak mempoenjai ilmoe ditentangnja" — Akan tetapi kepada fihak jg satoe lagi, kita haroes djoega berseroe: „Djanganlah toean *menolak* sesoeatoe oleoesan jg toean beloem selidiki apa jg hendak Toean tolak itoe".

Jg perloe kita seroekan, boekan sadja, soepaja kaoem kita dlm oeroesan kedoeniaan djangan berfanatiek kepada màsjarakat „onta dan pohon korma", akan tetapi djoega soepaja kaoem kita dlm oeroesan „dien" djanganlah sangat terpedaja oleh masjarakat „kapal terbang dan televisie".

Moedah2an dgn begitoe kaoem kita akan mengetjap *inti* dan *sarinja, spiritnja* dan *kekoeatan bathinnja* dari Agama Islam, boekan lagi sekedar doepa dan kemenjannja, korma dan tasbihnja dengan alasan „menoeroet soennah", sebagaimana jg masih ada sekarang.

Moedah2an dgn begitoe kaoem kita akan mengetjap techniek dan dynamieknja, organisatie dan preciesie-nja dari cultuur abad ke 20 ini, boekan lagi sekedar vrij-omgang dan dansa-dansinja, décolleté 1) dan gemengd-badnja dgn alasan „menoeroet zaman" sebagaimana sekarang moelai berdjangkit.

Amien !

1) décolleté = pemboekaan 'aurat, Red.

Apa sebab Toerki memisah agama dari staat.

Oleh: Ir. SOEKARNO

III.

CHABAR GEMBIRA.

Dinomor jl. kami njatakan telah mengirimkan telegram kepada nj. Soekarno menanjakan apakah betoel beliau ditahan polisi? Baroelah pada 6 Juni kami terima telegram dari t. Soekarno sen diri jang dari antaranja: Artikelen selaloe dikirim. Satoe berita jang haroes disamboet dengan gembira oleh segenap pembatja P. I. dan ra'jat kita oemoemnja.

Selain dari itoe, baik djoega kami chabarkan disini, bahwa dalam soerat beliau jang paling belakang, sesoedah siap artikel „Pemisahan agama dan staat di Turky", beliau akan menoelis tentang „Nationaal socialisme di Djerman" jang sekarang aksinja sangat membahajakan doenia.

REDAKSI

—o—

DIDALAM BAGIAN II dari serie artikel saja jang sekarang ini, saja telah menerangkan kepada pembatja, apakah „alasan economie" dari pemimpin-pemim pin Toerki-Moeda itoe boeat memisahkan agama dari staat. Didalam bagian III jang sekarang ini akan saja terangkan kepada toean-toean, apakah merekapoenja „alasan politiek".

Boeat terangnja ini hal, perloelah saja mengadjak toean-toean lebih doeloe memboeka boekoe-sedjarah Toerki, menerbangi sedjarah Toerki itoe „sebagai kilat" dari 4000 tahoen jang soedah, sam pai kezaman sekarang, didalam beberapa kolom P.I. sadja. Sebab zonder pengetahoean sedjarah Toerki itoe, zonder inzicht betapa toemboehnja iapoenja ideologie-ideologie, ta' moengkinlah orang bisa mengarti dan menakar betoel-betoel semangat Toerki-Moeda jang menggemparkan seloeroeh doenia Islam itoe. Zonder inzicht didalam sedjarah itoe, tetapi hanja dengan penerangan tentera fiqh sadja, mendjadilah tiaptiap pertimbangan dan oordeel atas Toerki-moeda itoe satoe oordeel jang koerang lengkap, dan malahan, atjapkali mendjadilah satoe oordeel jang koerang adil dan bidjaksana. Zonder inzicht didalam sedjarah itoe, seringlah kitapoenja oordeel itoe mendjadi keroeh dengan rasa-bentji, rasa-marah, rasa-fanatiek, rasa-tjemboeroe, rasa-dendam, jang soedah barang tentoe ta' moengkin membawa kita kepada *sjaratnja* tiap-tiap oordeel jang adil dan bidjaksana, ja'ni sjarat: *mengarti*. Djanganlah hendaknja kita mendjatoehkan sesoeatoe oordeel atas se soeatoe perkara, sebeloem kita *mengarti* seloek-beloeknja perkara lebih doeloe. Mengartilah lebih dahoeloe!, kalau soedah mengarti, bolehlah kemoedian toean benarkan atau toean salahkan, toean poe djikan atau toean tjelakan, toean tjioem atau toean poekoel!

Marilah kita „ambil" sedjarah Toerki itoe lebih doeloe setjara kilat.

Doeapoeloeh abad sebeloem Nabi Isa: Azia Depan soedah masoek benar-benar kedalam lapangan historie. Disana soedah berdirilah tegak-tegak keradjaan *Hetiet*. Moelai dari doea riboe tahoen se beloem Isa itoelah boleh dikatakan Azia Depan selaloe berada didalam kantjah pergolakan internationaal, jang selaloe mendidih, menggolak, mengapi, menjala. Apa sebab? Sebabnja ta' soekarlah kita mengarti: Azia Depan adalah satoe negeri „tjepitan" antara Timoer dan Barat, satoe „overgangsland" antara Orient dan Occident. Tiap-tiap negeri tjepitan ta' lepaslah daripada pergolakan dan per djoangan. Tiap-tiap negeri tjepitan, — apa lagi negeri tjepitan antara doea *benoea*, doea peradaban, doea cultuur-gebied sebagai Azia Depan itoe —, ta' akan lah mengenal perkataan *tentram*.

Lihatlah keradjaan Hetiet di Azia Depan itoe! Baroe beberapa abad sadja ia berdiri, soedahlah ia digempoer leboer oleh bangsa Thracia dan Hellenia (Joenani), dan baroe sadja kekoeasaan Hellenia ini soeboer disitoe, soedahlah ia poela digempoer leboer oleh radja Cyrus dari Iran. Tetapi beloem lama poela cultuur Iran ini berkembang disana, maka soedahlah Iskandar Zoelkarnain merampas Azia Depan, dan memasoekkan Azia Depan itoe kedalam iapoenja keradjaan-doenia jang maha-loeas. Tetapi toean tahoe poela: Iskandar tidak lama hidoep, sesoedah ia mati, goegoer kembalilah soesoenan iapoenja wereldrijk jang maha-loeas itoe. Azia Depan ikoet-ikoetlah didalam kegoegoeran ini, ratoesan tahoen lamanja ia terpetjah-belah dan terkoetjarkatjir. Baroe sesoedah kekoeasaan Hellenia tegak kembali disitoe, teroetama sekali sesoedah kekoeasaan Roemawi mendjadi koeat di Azia Depan, (sesoedah Nabi Isa), datanglah ketentraman dan kesedjahteraan.

Tetapi — djoega didalam keradjaan Hellenia-Roemawi ini, jang telah sebagian ra'jatnja memeloek agama serani, datang lagi perpetjahan! Negeri Hellenia-Roemawi ini, jang satoe memisahkanlah diri dari jang lain, bagiannja jang sebelah Timoer dengan iboekotanja Byzantium (Istamboel jang sekarang) mendjadilah satoe keradjaan nasarani sendiri, memisahkan diri samasekali dari bagian sebelah Barat dengan iboe-kotanja Roma. Bagian jang Timoer inilah, — *Byzantium* —, menegakkan sendiri satoe haloean agama Nasarani, jang biasa dinamakan orang geredja grieks-katholiek. Bagian jang Timoer inilah menegakkan satoe tjara-pemerintahan sendiri poela, jang dinamakan *caesaro-papisme*, ja'ni satoe tjara-pemerintahan jang segala kekoeasaan digenggam oleh seorang keizer, *tetapi keizer ini mendjadi kepala agama djoega. Disinilah bagi* Azia Depan itoe permoelaan *persatoean staat dan agama*, permoelaan tjara-pemerintahan *negara disatoekan dengan religie*. Keizer merangkap mendjadi paus, — paus merangkap mendjadi keizer. Perhatikan! Ini caesaro-papisme di Azia Depan ialah *sebeloem* Azia Depan dimasoeki Islam, ja, sebeloem *ada* agama Islam. Sebab dibawah pemerintahan Justinianus, jang memerintah antara 527 dan 565, — dus sebeloem kitapoenja Maha-Pemimpin N. Moehammad s.a.w. lahir didoenia —, dibawah Justinianus itoe, Caesaro-papisme ini soedah lama soeboer, soedah lama berkembang-biak, berdiri berkemegahan, memboeboeng ke oedara iapoenja kemasjhoeran sampai terlihat dari oedjoeng-oedjoengnja doenia-peradaban diwaktoe itoe. Byzantium, Constantinopel, — dinamakan begitoe boeat memoeliakan nama keizer Constan tijn de Groote jang pertama-tama masoek serani —, Byzantium mendjadilah poesatnja peradaban grieks-katholiek, dari mana-mana datanglah orang-orang ke Byzantium itoe boeat berdagang atau mentjari ilmoe. *Grieks-Byzantijnse Cultuur* menanamkanlah iapoenja akar-akar dalam sekali didalam boemi Timoer di Azia Depan dan disekeliling Azia Depan, akar-akar, jang walaupoen dikemoedian hari keradjaan Byzantium itoe goegoer, moesnah dari doenia, toch masih sadja teroes tertanam iapoenja pengaroeh disitoe, sampai poeloehan tahoen, ratoesan tahoen, ja, sampai kezaman jang achir-achir. Grieks-Byzantijnse cultuur mengasihlah *tjap* kepada cultuur-cultuur Azie Depan jang kemoedian, *tjap* kepada bentoeknja kesenian, *tjap* kepada outlooknja agama *(djoega agama Islam!)*, *tjap* kepada ideologie pemerintahan, *tjap* kepada adat-istiadat ra'jat sehari-hari, *tjap* kepada segala adat-kelakoean rochani dan djasmani dari ra'jat di Azia Depan itoe.

Tetapi marilah lebih doeloe kita meneroeskan kitapoenja „perdjalanan kilat"! Keradjaan Byzantium ini didalam abad ketoedjoeh berdiri masih tegak, tetapi dari Timoer-Selatan datanglah satoe moesoeh jang maha-haibat, jang dikemoedian hari akan berangsoer-angsoer menggontjangkan dan membelah-leboerkan iapoenja alas-alas dan pandemén-pandemén: *keradjaan Islam*, jang pada waktoenja keizer-paus Heraclius (pertengahan abad ketoedjoeh) telah melebar ke Soerya, ke Irak, ke Sjarkoelärdan, ke Masir, ke Iran. Malahan sampai doea kali pradjoerit-pradjoeritnja te lah masoek ke Azia Depan, doea kali me reka mengepoeng Constantinopel, tetapi doea kali poela tentara keizer-paus dengan amat soesah-pajah sekali masih dapat memoekoel mereka kembali.

Moesoeh baroe ini ternjatalah satoe

moesoeh jang maha oelet. Dipoekoel dengan pedang ia doea kali moendoer, tetapi dengan djalan lain ia telah masoek kedalam selimoet poela: orang-orang Islam banjak jang masoek ke Azia Depan sebagai pedagang, sebagai boeroeh, sebagai boedak belian. Dengan djalan begitoe masoeklah poela pengaroeh Islam itoe berangsoer-angsoer kedalam Byzantijnse verdedigingslinie, masoeklah Islam itoe kedalam poesat-djantoengnja masjarakat Byzantia, sebagaimana dizaman sekarang negeri-negeri kemasoekan pengaroehnja „vijfde colonne".

Dengan begitoe, — dan ada djoega sebab jang lain-lain jang tidak saja bitjarakan disini —, dengan begitoe makin lama makin lapoeklah kekoeasaan keradjaan Byzantium itoe! Dan tatkala pada pertengahan abad kesebelas bangsa Islam *Seldsjoek* dari sebelah Kirgis-Irania menjerboe kenegeri itoe, goegoerlah samasekali iapoenja kekoeasaan dibagian *Ikonia*, dan disinilah boeat pertama kali bisa berdiri keradjaan Islam didaerah Byzantium jang tadinja maha-hebat itoe: *Ikonia*, atau ditarich Islam sering dinamakan *Roem*, satoe nama jang kita semoea soedah kenal. Ikonia, atau Roem, jang memasoekkan kedalam peradaban Grieks-Byzantijn itoe satoe element baroe, satoe „dzat" baroe, satoe „tjap" baroe, jang djoega akan tetap bersoeloer-akar didalam peradaban Azia Depan jang kemoedian: tjapnja peradaban *Iran*.

Apakah jang dus kita lihat kini di Azia Depan itoe? Kini kita melihat *tjampoeran dari tiga peradaban:* peradaban Grieks-Byzantijn, ditambah dengan peradaban Arab (Islam), ditambah dgn peradaban Iran! Tjampoeran dari tiga peradaban inilah jang selaloe moes ti kita ingat, kalau kita maoe mengarti sifat dan woedjoednja anggapan-anggapan dari ra'jat-ra'jat dari sebelah Timoernja Laoetan Tengah. Tjampoeran dari tiga peradaban inilah jang mendjadi koentji bagi kita boeat memboeka banjak soal-soal jang dikemoedian hari soedah begitoe lazim, sehingga tidak beroepa „soal" lagi, tetapi „ditelan" sadja oleh oemmat-oemmat Islam sebagai *„hoekoem-hoekoem Islam"* jang „moerni" dan „sedjati". Tjampoeran dari *tiga* peradaban inilah jang *mitsalnja sadja* menerangkan kepada kita asal-asalnja orang Islam ikoet-ikoet *mengoeroeng dan menoetoep dan „menjelimoeti" perempoean* (overan adat Grieks-Byzantia), asal-asalnja orang Islam *bentji kepada rationalisme atau kemerdekaan akal, gemar kepada agama „bila kaifa" dan kesoefian* (overan dari mystiek Iran).

Dan perhatikan: saja menoelis disini dengan terang *„orang-orang Islam"*, dan boekan orang Islam di *Ikonia* sadja! Sebab soedah pada permoelaan abad ketigabelas, iboe-kota negeri Roem itoe mendjadi satoe *poesat perdagangan dan ilmoe*, jang didatangi oleh orang dari mana-mana, sebagai djoega Constantinopel dizaman jang terdahoeloe. Itoelah sebab nja nama *Roem* begitoe termasjhoer didalam tarich2 Islam! Semoea ahli-ahli pengetahoean dan peradaban didoenia Timoer waktoe itoe berkoempoellah diiboe kota Konia, semoea ahli-ahli fikir dari sebelah Timoer lari keiboe-kota itoe.

Lari, — sebab dari Timoer menioeplah satoe taufan baroe, jang mempelantingkan singgasana-singgasana dan menghantjoerkan keradjaan-keradjaan: taufannja tentara-tentara *Mongol* jang mengoberak-aberik kekanan dan kekiri! Maka Ikonialah lama sekali mendjadi tempat bernaoeng bagi ahli-ahli ilmoe dan pengetahoean itoe, tetapi tjelaka, — djoega Ikonia kemoedian diterdjang poela oleh taufan Mongol itoe. Pada permoelaan abad keempatbelas djatoehlah dynastie Seldsjoek di Ikonia, dan Azia Depan mendjadilah satoe „daerah pinggir" dari keradjaan Mongol jang maha-mahaloeas itoe, jang melebar dari pantai Timoer sampai kepantai Barat, dari tepi Laoet Tionghoa sampai ketepi Laoet Tengah. Tetapi meskipoen dynastie djatoeh, tidak djatoehlah poela peradaban Seldsjoek samasekali. Ia masih ada jang meneroeskan. Djoestroe karena ia hanja satoe „negeri pinggir" sadja, djoestroe karena ia hanja satoe „buitenpost" sadja, satoe „randgebied", maka kekoeasaan Mongol tidaklah dapat „masoek". disitoe sebagai satoe kekoeasaan reëel. Dynastie Seldsjoek telah djatoeh, dynastie itoe telah goegoer berantakan, tetapi banjaklah amir-amir Toerki jang masih dapat berkoeasa disana-sini. Amir-amir inilah jang meneroeskan tradisi Seldsjoekiah, mendjadi wariswaris jang sesoenggoehnja dari peradaban dan kekoeasaan Seldsjoekiah itoe. Salah seorang dari amir-amir ini adalah amir *Oesman*, dan amir Oesman inilah jang kelak mendjadi „datoeknja" keradjaan *Oesmaniah* jang megah dan termasjhoer itoe.

Sebab keradjaan ketjil Oesmaniah itoe makin lama makin koeat, makin lama makin tambah pengaroeh dan kekoeasaan, makin lama makin tambah loeasnja daerah. Dengan keradjaan Oesmaniah itoe memboeatlah Azia Depan satoe sedjarah baroe.

Keradjaan Byzantium mendapatlah concurrent baroe jang maha-haibat. Konia silam, tetapi Oesmaniah mengganti iapoenja tempat! Kalifah Abbasijahpoen telah roentoeh samasekali ditahoen 1258, dan Oesmaniahlah jang sekarang memegang monopolie „peradaban Islam". Peradaban Byzantium dan peradaban Oesmaniah berdjoanglah diam-diam atau terang-terangan teroes-meneroes, Azia Depan mendjadilah gelanggangnja perdjoangan doea peradaban ini. Tetapi, — sebagai kita lihat pada tiap-tiap perdjoangan cultuur —, satoe fihak „ketoelaran" dzat-dzatnja cultuur jang lain, satoe fihak *mengover* banjak hal dari isinja cultuur jang lain. Malahan satoe fihak bisa menoendoekkan fihak jang lain itoe, djoestroe *karena* mengover banjak hal dari isi cultuur jang lain itoe. Byzantium dikemoedian hari kalah samasekali didalam pertandingan ini, tetapi ia kalah dengan meninggalkan banjak „tjap" diatas toeboehnja iapoenja moesoeh. Byzantium toendoek dan patah didalam tahoen 1453 karena hantamannja Sultan Moehammad II jang didalam tahoen itoe mereboet kota Constantinopel, — tetapi soedah dibawah Sultan Moerad I, seratoes tahoen terdahoeloe, banjaklah tjara-tjara pemerintahan dan tjara-tjara kemilitairan Byzantium diover oleh negara Oesmaniah itoe. Soedah dibawah pemerintahan ba-

panja Sultan Moerad I itoepoen hampir semoea tjara organisatie negara Byzantium ditiroe dan diambil sebagai tauladan oleh keradjaan Oesmaniah. Soesoenan tentara berkoeda jang dinamakan „Spahi", soesoenan tentara kaki jang bernama kaoem „Janitsjar" (diambil dari kalangan orang *serani!)*, soesoenan ke hakiman, soesoenan binnenlandsbestuur, — semoea itoe bajaklah menaulad kepada soesoenan Byzantium. Apa lagi menoeroet perintah Islam memang kaoem serani *dibolehkan* ikoet hidoep didaerah dan mengabdi kepada staat Moeslimin, maka element-element *Griek* semakin be sarlah pengaroehnja kedalam segala oeroesan-doenia dan segala ideologie Oesmaniah itoe. „Islam" dinegeri Oesmaniah ini boekan sadja Islam jang banjak mys tiek dan kedarwisjan dan kesji'ahan (overan dari Iran), ia adalah Islam poela jang banjak mengambil over tjara-hidoep sehari-hari (antara lain-lain oeroesan perempoean) dan tjara-pemerintahan Griek-Byzantia, dan — ia adalah Islam poela jang paling „berani" dan paling „radicaal" mengover dzat-dzat dari kanan dan dari kiri. Sebagai negeri tjepitan jang terletak ditengah-tengahnja pertemoean pengaroeh-pengaroeh dari Barat dan dari Timoer, sebagai satoe negeri jang terletak ditempat „tjioemannja" ideologie-ideologie Griek dan Iran, maka Islamnja mendjadilah satoe Islam jang „bermoeka tiga": bermoeka-moeka sendiri, bermoeka Griek, dan bermoeka Iran.

Dan Islam inilah jang banjak atau sedikit mempengaroehi „moeka" poela dari Islam-oemoem dinegeri-negeri lain. Ti dakkah soedah saja terangkan, bahwa Roem mendjadilah salah satoe poesat pe ngetahoean Islam, jang ideologienja nistjaja *mendjalar* kenegeri-negeri jang poe tera-poeteranja datang kepadanja, dan tidakkah keradjaan Oesmaniahpoen dikemoedian hari, sesoedah roentoehnja Byzantium, melebar ke Timoer, ke Barat, ke Selatan, ke Magribi, ke Madinah, ke Mekkah, ke Jaman, sampai melipoeti hampir semoea doenia Islam di Azia bagian Barat dan di Afrika bagian Oetara? Tidakkah barang tentoe ideologie Islam Oesmaniah *mendjalar* poela kemana-mana ? Maoekah toean satoe perbandingan dari zaman sekarang? Lihatlah: orang-orang Islam-kolot dinegeri kita banjak mengambil „moeka" dari Hadramaut, dan orang-orang Islam-moeda banjak me ngambil „moeka" dari Islam di negeri Masir. Dan lihatlah adat-kebiasaan kita sehari-hari: kita banjak mengambil over pakaian Eropah, banjak mengambil over kata-kata dari bahasa Eropah, tjara-hidoep Eropah, tjara memikir Eropah, cul tuur Eropah, dan lain-lain hal dari Eropah lagi. Kitapoenja bouwkunst semakin mendjadilah bouwkunst Eropah, kitapoenja kesenangan-kesenangan adalah meniroe kesenangan Eropah poela. Maka begitoe djoegalah dengan Islam Oesmaniah dan cultuur Oesmaniah itoe: ia men djadi banjak ditiroe dan ditaulad oleh negeri-negeri jang ta'loek kepadanja atau jang berhoeboengan kepadanja, dari Magribi sampai ke Jaman. Tetapi ia sendiri mendapat iapoenja Islam dan cul tuur itoe dengan banjak „mentjoeri" ang gapan-anggapan Irania dan Griek-Byzan tia, ia sendiri meniroe dan menaulad kepada orang-orang lain !

Soedah menjimpang lagi saja dari kitapoenja „penerbangan kilat" melaloei sedjarah Toerki! Marilah kita samboeng lagi: Byzantium roentoeh, Oesmaniah berdiri teroes, malahan melebar, meloeas, mendjalar. Salim I dan anaknja Soelaiman I mena'loekkanlah daerah-daerah baroe. Orang haibat Salim I ini! Ia tidak poeas mendjadi sultan sadja, ia angkat djoega iapoenja diri sendiri mendjadi Kalifah seloeroeh doenia Islam! Ia adalah sultan Toerki jang pertama-tama mengambil over samasekali 100% segala sifat-sifat *caesaro-papisme* dan tjara-pe merintahan Byzantium itoe. Iapoenja ke radjaan meloeas sampai ke Masir dan ke Jaman. Iapoenja anak Soelaiman I tambahan lagi loeasnja djadjahan itoe dengan mena'loekkan negeri-negeri serani di Balkan, di Hongarija, di Krim, dan dinegeri-negeri sebelah oetaranja La oet Hitam. Keradjaan Oesmaniah jang memang dari tadinja telah berisi ra'jat ra'jat nasarani, kini mendjadilah samasekali satoe keradjaan jang doea element didalamnja hampir sama koeatnja: element Islam dan element Griek-Byzantia. Ja, didalam *systeem-pemerintahan* dan didalam *toeboeh-pemerintahan* mala han *lebih koeasalah* element Griek-Byzantia itoe. Didalam toeboeh-pemerintahan semakin banjaklah djoemlah *amtenar-amtenar jang boekan Islam atau boe kan Toerki*, sebagaimana didalam toeboeh kemilitairanpoen semakin bertambah besar pengaroeh dan kekoeasaan ten tara *Janitsjar jang boekan Toerki poela* itoe. „Stelsel pemerintahan didalam periode peloeasan-daerah ini", begitoelah Noordman menoelis, „stelsel pemerintahan didalam periode peloeasan-daerah ini makin dirobahlah menoeroet tradisi Byzantia, jang memang dari moelamoelanja soedah mendjalankan pengaroehnja. Sebab jang terbesar dari perobahan kearah kebyzantiaan ini ialah, bah wa djabatan-djabatan pemerintahan ma kin lama makin djatoeh kedalam tangan nja orang-orang bangsa *Griek*, bangsa *Albania*, bangsa *Slavia*, jang masoek aga ma Islam, sedang keloearga-keloearga Toerki toelen dari Anatolia makin lama makin terdesak moendoer". Menoeroet ke terangan Oberhummer didalam iapoenja boekoe „Die Fiürken", maka antara tahoen 1453 dan 1623, dari 40 wazir jang mengepalai pemerintahan Oesmaniah itoe, hanjalah *limaorang sadja* dari toeroenan Toerki !

Sesoedahnja periode peloeasan-daerah dibawah Salim I dan Soelaiman I itoe, datanglah satoe periode jang agak tentram. Kini satoe setengah abad lamanja pedang tidak begitoe sering ditjaboet dari saroengnja, kini boekan lagi taktiek dan strategie jang menggetarkan djiwa Oesmaniah, tetapi *bestuur*. Ki ni pengaroeh Sultan-Kalifah mendjadi soeroetlah, tetapi makin naiklah pengaroehnja ambtenarendom dan kaoem *oelama-oelama* dibawah pimpinannja *Sheikhoel Islam*. Doeloe, waktoe pedang dan tombak dan panah berterbangan kian-kemari, waktoe mati-hidoepnja keradjaan tergantoeng dari malangmoedjoer nja *sendjata* didaerah-daerah dar-oelharb, doeloe Sultan dengan djenderal-djenderalnjalah jang menentoekan tiaptiap langkah. Doeloe kaoem amtenar dan oelama-oelama ini tinggallah diatas ting katan jang kedoea. Tapi kini, sesoedah dar-oel-harb-dar-oel-harb itoe mendjadi dar-oes-salam, sesoedah pedang masoek kembali kedalam saroengnja, sesoedah sultan boleh main-main sadja dengan bidadari-bidadarinja didalam istana, dan djenderal-djenderal dengan selir-selirnja didalam harem (meniroe adat Byzantia!), — kini kaoem amtenar dan kaoem oelama-oelamalah jang mendapat alam. Doeloe sultan-kalif sadjalah jang sebagai radja-absoluut menentoekan *tiap-tiap* tindakan atau atoeran, kini tiaptiap tindakan atau atoeran itoe dibitjarakan lah habis-habisan lebih doeloe antara kaoem amtenar dan kaoem oelama jang bersendjatakan kitab fiqh, dan sering se kali bertabrakanlah pembitjaraan-pembi tjaraan itoe.

Staatsapparaat mendjadi „log", mendjadi „berat badan", mendjadi „hilang ketangkasannja".

Halidé Edib Hanoum mengatakan, bah wa sedjak itoe hilanglah keradjaan Oesmaniah iapoenja sifat kelaki-lakian. Ia boekan lagi satoe staat jang dynamis dan rikat seperti singa betina, ia mendjadilah satoe staat jang „pelan" dan „malas". *Maka sedjak dari sa'at itoelah keradjaan-keradjaan serani moelai merekapoenja tegenoffensief*, sedjak dari sa'at itoelah keradjaan-keradjaan Eropah moelai merekapoenja *stormloop-pembalasan* diatas tembok-temboknja keradjaan Oesmaniah. Pada tahoen 1683 mendapatlah ia poekoelan haibat jang pertama kali dimoeka pintoe gerbangnja kota Weenen, dan didalam abad kedelapan belas moelailah Oestria dan Roeslan mereboet daerah-daerah loeas dari genggaman tangan kekoeasaannja.

Oesmaniah dengan lambat laoen moelai mendjadi „de zieke man van Europa", Oesmaniah moelai menderita. Ia mentjoba menjoesoen kekoeatannja kem bali dengan satoe-satoenja djalan jang dapat mengasih kekoeatan kepadanja, ja'ni dengan mengadakan perobahan-perobahan militair kearah kemodernan dibawah pertoendjoek adviseur-adviseur dari negeri asing, tetapi kaoem Janitsjar dan kaoem oelama tentanglah peroba han-perobahan ini mati-matian, sehingga gagallah tindakan-tindakan itoe samasekali. De zieke man mendjadilah makin sakit, obat jang maoe ia minoem ditamparlah djatoeh dari tangannja oleh kaoem Janitsjar dan kaoem oelama itoe.

TJORAT-TJORET DARI PERDJALANAN:

POESAT JANG PENTING DITANAH DJAWA

VIII

Tawangmangoe, Brastaginja kota Solo.

SEWAKTOE KITA masih berada di Djokja sesoedah siapnja kongres PII, Dr. Soekiman mengadjak kita beristirahat ke „Kalioerang", oentoek mengambil oedara jg njaman dan sehat sesoedah beberapa hari dan beberapa malam asjik berkongres sadja. Adjakan jg sangat berharga itoe beloem dapat kita perkenankan, karena mengingat masih banjak pekerdjaan2 jg haroes kita selenggarakan, dan beloem temponja oentoek beristirahat.

Tetapi roepanja Solo telah memikat hati kita oentoek mengoendjoengi tempat istirahatnja jg tjantik pemandangan alamnja dan sehat njaman oedaranja itoe. Pada hari Djoem'at 19 April kami pergi ke *Tawangmangoe,* Brastaginja ko ta Solo, bersama sahabat lama H. Sjamsoeddin Soeleiman, bekas Eigenaar Toko Samarinda, Medan, jg banjak sekali berdjasa menolong P.I. pada moela terbitnja dahoeloe. Tempat2 istirahat jg oedaranja bagoes dan alamnja tjantik seperti Tawangmangoe ini, ditanah Djawa amat banjak sekali. Hampir tiap2 kota jg besar mempoenjai tempat istirahat, oentoek melepaskan lelah bagi orang2 jg setiap sa'at berdjoeang dlm penghidoepannja. Djika kota Betawi ada Poentjak-pas, Djokja ada Kalioerang, Soerabaja ada Batoe dan Lawang, Semarang ada Tjandi, Cheribon ada Koeningan, sedang ditanah2 Soenda banjak sekali tempat jg indah dan menarik hati, maka boeat kota Solo ialah Tawangmangoe. Boeat di Medan ialah Brastagi dan Prapat, di Padang ialah Fort de Kock dan Matoer, poelau Bali ialah Kintamani, dan begitoelah seteroesnja diseloeroeh Noesantara kita. Masing2 daerah menggelarkan tempat istirahatnja „Zwitserland van Indonesia", Zwitserland van Java" enz.

Dgn mengenderai koeda, kami mengedari segenap tempat dan tamasja jg indah di Tawangmangoe itoe. Kami melihat soengainja jg berbelit2, tempat mandinja, tempat ikan, waterval (air terdjoen dan batoe bersoeratnja, dan lainnja lagi dari keindahan alamnja jg sangat menawan perhatian. Oedaranja jg sehat njaman soenggoeh melegakan fikiran jg soedah berapa malam koerang tidoer dan banjak kerdja. Segala keindahan alam jang terbentang dihadapan kami itoe mengembalikan kenangan kami bagaimana tjantik dan moleknja tanah air Indonesia, jg menerbitkan air selera tiap2 bangsa asing jg pernah mengindjaknja. Hati siapakah jg tidak tergioer melihat pemandangan jg seindah dan setjantik itoe, dan siapakah jg tidak tertjoerah tjinta hatinja oentoek mendjoendjoeng keselamatan tanah airnja, jg terkenal dgn seboetan „boetir-boetiran moetoe manikam jg bertatahkan intan permata disekeliling chattoel istiwa" sebagai kata Multatuli jg masjhoer itoe.

Tawangmangoe soenggoeh meninggalkan kenang2an jg dlm dihati kami. Dia menanamkan semangat tjinta tanah air dan membisikkan keinsafan diri terhadap Indonesia. Kami poelang ke Solo dgn hati jg penoeh kepoeasan. Sesoedah poeas bermandikan keindahan alam jg origineel itoe, besoknja hari Sabtoe 20 April bersama A. Gaffar Isma'il cs. kami pergi kezwembad Pratinitein kepoenjaan Mangkoenegaran, mandi berketjimpoeng dlm tempat mandi jg tjantik dan indah bikinan tangan manoesia itoe. Berdjam2 lamanja kami mandi berdjemoer ditempat itoe, sebagai mengembalikan tenaga baroe sesoedah beberapa hari bekerdja berat.

Poesat2 perekonomian di Djawa.

H. Sjamsoedin Soeleiman berasal dari negeri jang pendoedoeknja terkenal ahli dlm soal perdagangan, jaitoe Siloengkang, Minangkabau. Orang Siloengkang termasjhoer tjakap dlm dagang, telah mereboet pasaran jg terpenting dikota2 jg besar, seperti Betawi, Soerabaia, Solo, Pekalongan dan lainnja. Beliau seroemah dgn *H. Isma'il,* berasal dari Siloengkang djoega, satoe anggota dari „Ismail Djalil" jg terkenal, jg mempoenjai toko jg besar2 di Betawi, Pekalongan dan Solo. Selain dari itoe, djoega kami bermalam diroemah M. Said St. Bagindo, berasal dari Soelit Air, agent en commisionér batik jg terkenal, berkenalan dgn *H. Sjamsir* eigenaar fabriek kaoes, dan teman jg lainnja lagi.

Semoea mereka mentjeritakan kepada kami, bahwa poesat perekonomian ditanah Djawa pada masa sekarang soedah moelai banjak, jg telah membandjiri pasar2 dagang jg besar dgn barang2 bikinan mereka. Misalnja barang2 batik dari Solo, Djokdja, Pekalongan dll., kain tenoenan dari Cheribon dll., rokok kretek dari Koedoes dll., topi pandan dari Tangerang; pendeknja masih banjak jg lainnja lagi. Tetapi tahoekah toean bahwa segala barang2 bikinan anak negeri jg telah membandjiri pasar2 jg besar itoe, kekajaannja dan kapitaalnja hanja terpegang ditangan bangsa asing belaka? Dlm soal ini bangsa Arab dan Tionghoa memegang rol jg paling besar. Tjoema ada dibeberapa tempat sadja, sekarang soedah moelai tampak kemadjoean, jaitoe peroesahaan itoe dipegang oleh bangsa kita sendiri. Bangsa Indonesia boekan lagi hanja tahoe memboeroeh jg mendjoeal hasil keringatnja dan kepandaiannja dengan harga jg semoerah2nja kepada bangsa asing, tetapi sekarang mereka sendiri soedah tjakap poela memegang peroesahaan. Dengan begitoe, kekajaan itoe boekan lagi djatoeh ketangan bangsa asing, tetapi soedah berlegar di tangan mereka sendiri, dan mereka moelai sanggoep bersaingan dgn bangsa lain dipasar perekonomian jang besar.

Dalam bahagian ini haroes kita tjatet nama kota2 Solo, Djokja, Koedoes dan Cheribon. Pasar batik di *Solo* dan *Djokdja* pada masa sekarang adalah terpegang ditangan bangsa Indonesia, sedang pengaroeh bangsa asing jg masih ada di dapati disana senantiasa terdesak kepinggir. Perkoempoelan „Batikbond" jg pada masa jg achir ini banjak sekali berhoeboengan dgn Departement van Economische Zaken, adalah mendjadi toelang poenggoeng jg sekoeat2nja bagi kemadjoean perekonomian mereka. Dlm perdjoangan dgn kaoem importeurs di

WATERVAL DI TAWANGMANGOE.
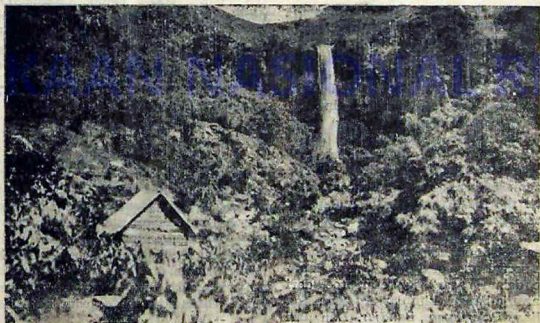
Alangkah indahnja pemandangan alam disekeliling air terdjoen jang berboeih2 itoe. Dibawahnja mengalir soengai jang berbelit2 jang menambahkan tjantiknja pemandangan.
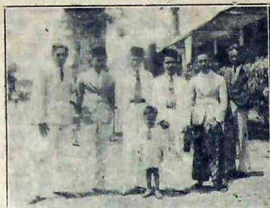
Gambar atas kiri: Kami bergambar dimoeka kantoor Adil. Gambar kanan : Beberapa orang moerid dari Moeballigaat Moehammadijah jang berasal dari Benkoelen bergambar diroemah M.S. St. Bagindo. Berdiri dari kiri: Sitti Habibah, Zainab (anak M.S.) dan Boenajjani. Doedoek dari kiri: Saoedah (isteri M. S.), Poerani (anak M.S.) dan Salehah Karim.

Semarang pada beberapa th jg lewat, kaoem Batikbond mendapat kemenangan jg besar. Begitoe djoega fabriek rokok di *Koedoes* masih terpegang tegoeh ditangan anak negeri. Orang tentoe ingat akan fabriek rokok Niti Semito jg terkenal itoe. Masing2 pemoeda Koedoes mestilah mempoenjai kekajaan jg riboean djoemlahnja. Dan jg paling baroe sekali ialah fabriek tenoen di *Cheribon* jg pada masa sekarang moelai banjak dioesahakan oleh anak negeri, seperti textiel Shamsoeddin jg terkenal itoe. Tetapi persaingan di Cheribon dgn bangsa asing masih hebat, karena pengaroeh Arab dan Tionghoa disana masih besar. Menoeroet tahoe kita, peroesahaan batik Solo-Djokdja dan fabriek tenoen Cheribon ada mendapat bantoean jg besar dari pemerintah dan senantiasa ada perhoeboengan jg lansoeng, tetapi fabriek rokok kretek di Koedoes koerang sekali menerima bantoean itoe. Agaknja kekoerangan itoe pertama kali adalah terletak pada koerangnja organisasi dari peroesahaan di Koedoes itoe.

Kita soenggoeh bergembira melihat kemadjoean bangsa kita dlm peroesahaan itoe. Semakin banjak keinsjafan bangsa kita mempoenjai peroesahaan sendiri, semakin membagoeskan kepada djalannja perekonomian ra'jat kita. Djika Solo, Djokdja, Koedoes dan Cheribon soedah moelai bertanding hidoep, maka kita ingin lagi melihat langkahnja itoe diikoet oleh kota2 dan daerah jg lainnja. Djika peroesahaan2 soedah dipegang dan didjalankan oleh bangsa kita sendiri, maka ingin poela kita melihat soepaja pasar2 haroeslah dikemoedikan oleh bangsa kita. Pada masa ini, bangsa asing mempoenjai kekoeasaan jg lebih besar dlm soal pasar perdagangan ini, teroetama bangsa Tionghoa, Arab, Belanda dan Japan. Baik djoega kita tjatetkan disini bahwa dari pehak bangsa kita soedah moelai djoega mendesak madjoe dalam pasar2 jg besar itoe, dari antaranja bangsa kita dari *Padang, Mandailing, Palembang, Bandjar.* Dan dari antara orang Padang, bolehlah kita kemoekakan orang2 dari *Siloengkang* mendapat record jang paling besar. Soal ini akan kita bitjarakan dengan sedikit loeas, sewaktoe membitjarakan kota dagang Soerabaia.

Poesat2 pergerakan agama.

Pada hari Minggoe 21 April kami berbintjang2 dgn toean *A. Gaffar Isma'il* tentang pergerakan agama ditanah Djawa. Sebagai seorang pemoeka gerakan agama jg popoeler namanja dizaman jg achir ini, beliau mempoenjai pengetahoean jg loeas tentang poesat2 pergerakan agama ditanah Djawa.

Walaupoen kaoem intellectuelen soedah banjak djoemlahnja ditanah Djawa dan tidak poela sedikit dari mereka jg menerdjoenkan diri kedlm pergerakan ra'jat, tetapi pengaroeh pemimpin kebatinan jg mendasarkan tiap2 andjoerannja kepada kitab Allah dan soennah Nabi jaitoe kaoem Oelama, djaoeh lebih besar.Soember2 Oelama jg terkenal ialah *Teboeireng* sebagai fabriek jg banjak mengeloearkan Oelama2 Nahdhatoel Oelama, *Djokdja-Solo* sebagai fabriek dari pemimpin dan Oelama Moehammadijah, *Soekaboemi* jg melahirkan Oelama2 A. I.I., dan ada lagi soember2 jg lain jg melahirkan Kyai2 dan Oelama2 jg tidak terikat oleh sesoeatoe perhimpoenan, jaitoe *Koedoes, Grissee, Cheribon, Banten* dan jang paling baroe *Ponorogo.* Sekolahan „Pondok Moeslim" di Ponorogo jang dipimpin oleh Kyai Zarkasji (saudara dari toean R.Z. Fananie jg mendjadi Consul Moehammadijah daerah Seriwidjaya dan lepasan dari Normaal Islam, Padang, Minangkabau),pada zaman jg achir ini men dapat kemadjoean jg pesat. Ketjakapannja memilih djalan antara segala aliran dan faham agama jang dianoet orang di Djawa, menjebabkan timboelnja sympathie jg besar dari segala golongan ra'jat kepada sekolahan jg mempoenjai systeem jg serba modern itoe.

Dari Oelama2 jg terdidik tinggi dlm agamanja itoe, lahirlah berbagai matjam pergerakan agama. Pergerakan itoe pada moelanja hanja mempengaroehi tempat2 jg berdekatan, tetapi kemoedian telah mengembangkan sajapnja keloear daerahnja, bahkan tidak poela sedikit jg melipoeti seloeroeh tanah air kita Indonesia. Baik djoega kita tjatetkan nama2 perkoempoelan itoe dgn menjeboetkan poesatnja satoe persatoe:

1. *perhimpoenan sosial agama,* jg lebih banjak memboelatkan perhatiannja kepada soal sosial Islam, onderwys, zending dan propaganda Islam dan lainnja. Jaitoe boeat di Vorstenlanden *Moehammadijah* jang dipimpin Kyai H. M. Mansoer (berpoesat di Djokjakarta), *Al Islam* jang dipimpin Kyai M. Gazali (berpoesat di Solo), boeat di Djawa Barat dan Pasoendan ialah *Al Ittihadijatoel Islamijah* jang dipimpin oleh Kyai H. Basyoeni dan Kyai H.A. Sanoesi (berpoesat di Soekaboemi), dan di Djawa Timoer *Al Irsjad* jg dipimpin Oemar Hoebeis dan A. Soerkati (perkoempoelan kaoem Arab jg memboekakan pintoenja bagi bangsa Indonesia, berpoesat di Soerabaia). Dari antara perhimpoenan itoe jg terbesar sendirinja ialah Moehammadijah jg mempoenjai tjabang dan groep diseloeroeh Indonesia, dan mempoenjai banjak sekali departement pekerdjaannja.

2. *perhimpoenan Kyai-Oelama,* jg lebih mengoetamakan memperbaiki kedoedoekan Oelama dan mengoesahakan persatoean sesama mereka dlm fatwa dan lainnja. Jaitoe di Djawa Timoer *Nahdhatoel Oelama* jg dipimpin oleh H. M. Machfoez Siddiq (berpoesat di Soerabaia), di Djawa Barat *Persjerikatan Oelama* jg dipimpin oleh Kyai H.A. Ha-

lim (poesatnja di Madjalengka). Anggotanja boekan terchoesoes Oelama sadja, tetapi djoega menerima segala orang jg beragama Islam. Dlm bahagian ini tentoe N.O. ada lebih besar, mempoenjai tjabang dan groep jg banjak, dan banjak sekali melakoekan toentoetan terhadap pemerintah negeri dlm hal jg bersangkoet dgn ke-Islaman.

3. *perhimpoenan kaoem penghoeloe*, jg hanja menerima anggotanja dari kaoem penghoeloe belaka dan segala pegawai masdjid. Jaitoe di Vorstelanden *Perhimpoenan Penghoeloe2 dan Pegawai2nja* (P.P.P.D.) jg dipimpin oleh Hoofdpenghoeloe Kyai H. Adenan (berpoesat di Solo).

4. *perhimpoenan pembanterasan bid-'ah*, jg lebih mengoetamakan pekerdjaannja didjoeroesan membanteras segala faham jg sesat seperti bid'ah choerafat, i'tiqad Ahmadijah, kebohongan Keristen dan lainnja. Jaitoe di Pasoendan *Persatoean Islam* jg dipimpin oleh A. Hassan cs. (berpoesat di di Bandoeng).

Kita menjakini djoega bahwa pembahagian jg seperti diatas, adalah koerang tepat, tetapi sekedar menggambarkan halnja pergerakan2 Islam dan poesat2-nja ditanah Djawa agaknja memadailah soedah. Tentoe ada djoega perhimpoenan lain jg blm kita seboetkan nama2nja dan tempatnja satoe persatoe, sebab ada amat soesah sekali akan menghitoeng perhimpoenan Islam jg amat banjak djoemlahnja di Djawa itoe. Dlm itoe ada poela jg sengadja tidak kita seboetkan, misalnja perhimpoenan2 pemoeda Islam, party politiek Islam dan perhimpoenan lainnja jg selain dari soal keagamaan djoega mengambil lapangan jg lain.

Selain dari apa jg soedah kita seboetkan diatas, masih ada lagi pengaroeh jg besar dari *thariqat2* dibahagian Banten, dan hal itoe rasanja tidak perloe kita oeraikan disini.

Adapoen kota Solo adalah mendjadi poesat dari A.I. (Al Islam) jg pada tahoen jg berselang telah melansoengkan kongresnja di Moentilan, poesat Keristen di Djawa Tengah. Hati kita tertarik dgn P.P.D.P. sebagai satoe2nja perhimpoenan k. penghoeloe jg mendjadi gantoengan harapan kita oentoek memperbaiki posisi mereka dimasa datang. Tenaga2 moeda jg berfaham modern didlm perhimpoenan itoe seperti t. Moesa al Mahfoez, mendjadi pengharapan kita boeat menimboelkan perobahan jg setjepat2nja.

Baroe ini chabarnja PPDP membangoenkan 2 sekolah: *Madrasah Penghoeloe* di Soerakarta (Vorstenlanden) dan *Miftahoel Qadhi* di Tjibeureum, dekat Tasikmalaja (Djawa Barat).

Madrasah Penghoeloe ini adalah boeat 9 tahoen, B.P.A. dan B.P.B. 5 tahoen dan B.K. 4 tahoen.

Sekolah itoe terbagi kepada 3 tingkat: B.P.A. (bahagian persiapan A) jg peladjarannja ada 75% ke Islaman dan 25% ilmoe oemoem, B.P.B. (bahagian persiapan B) jg peladjarannja 25% ke Islaman dan 75% ilmoe oemoem, dan B.K. (bahagian keahlian) jg peladjaran nja 60% ke-Islaman dan 40% ilmoe oemoem.

Adapoen sekolahan Miftahoel Qadhi dibangoenkan atas andjoeran Boepati Tjiamis dengan dibantoe oleh Boepati Tasikmalaja, dan disetoedjoei oleh segenap Boepati di Periangan. Sekolah itoe adalah oentoek 5 tahoen, moelai diboeka bl. Juli '40.

Rekan kita dari Adil no. 29 tg. 20 April) mengemoekakan soepaja penghoeloe2 kita sebagai kepala agama didaerahnja masing2 haroeslah pandai berbahasa Belanda dan ilmoe oemoem, agar djangan mengetjiwakan dlm pergaoelan nja dgn autoriteiten; Kandjeng Boepati, Resident, Assistent Resident dll. Oesoel kita setoedjoei, goena meninggikan deradjat kepala2 agama kita didlm pemandangan bangsa asing dan golongan lainnja. Tetapi ada jg lebih perloe kita mengharap soepaja masing2 penghoeloe itoe haroeslah orang2 jg soenggoeh2 mempoenjai kesanggoepan dlm hoekoem hoekoem agama, jg dlm pengetahoeannja tentang agama dan tahoe mendoedoekkan tiap2 soal pada tempatnja, sehingga dia sendiri berani memperbedakan mana praktyk jg soedah teradat jg tidak betoel menoeroet hoekoem agama dan mana poela dgn kepandaiannja mem poenjai ilmoe oemoem dan berbahasa asing, dapatlah kita mengharapkan bahwa kaoem penghoeloe kita tjakap mendjalankan pekerdjaannja dan berharga dlm mata autoriteiten dan segala golongan.

Sekianlah sekedar penerangan ringkas tentang pergerakan2 agama dan poesat2nja di Djawa. Kita mengemoekakan ini soepaja kiranja masing2 perhimpoenan itoe pandai menghargakan perhimpoenan lainnja. Pekerdjaan jg pertama dari M.I.A.I. sebagai gaboengan dari perhimpoenan2 Islam, ialah membagi2 pekerdjaan (werkverdeeling) menoeroet kedoedoekannja masing2 dan kemoedian mensatoekan tenaga dari segala pahimpoenan itoe dalam menghadapi tiap2 oeroesan jg mengenai seoemoemnja oemat dan ra'jat kita.

GELORA ZAMAN.

Pertempoeran dalam tingkatan jang kedoea

Medan perang di Europah semakin loeas—, Italie terdjoen dalam peperangan?, Turky mengerahkan lasjkarnja.

TINGKATAN JANG pertama dari peperangan soedah ditoetoep dengan korban2 perang jang sangat menjedihkan di Vlaanderen. Tingkatan pertama jg di soeroeh rayakan oleh Hitler itoe dengan mengibarkan bendera dan memboenjikan lontjeng geredja 3 hari lamanja, dan di namakannja dengan „kemenangan militeir Djerman dalam peperangan jang paling besar selama doenia terkembang", peperangan jang maha kedjam itoe soedah mengorbankan lebih dari 500.000 orang Djerman. Seorang jang ahli di Rome (Reuter 5 Juni) menerangkan bahwa korban Djerman itoe tidak koerang dari 750.000 orang, dan Correspondent sk. Amerika menambah lagi bahwa pesawat terbang Djerman ada 2500 jg hantjoer dan 2500 poela jg hebat keroesakannja.

Pertempoeran jg pertama ini soedah berdjalan 3 minggoe lamanja, moelai dari masoeknja militeir Djerman ke Nederland pada 10 Mei sampai permoelaan Juni. Karena hebatnja keroegian Djerman itoe, correspondent militeir Reuter mengawatkan dari Londen: „Tingkatan pertama dari perang besar ini baroe sadja lewat. Kini timboel pertanjaan baroe: kemanakah toedjoean serangan Djerman jg akan datang ini? Soedah 20 hari lamanja perang berdjalan, tampaknja Djerman terpaksa mengatoer kembali akan soesoenan militeirnja. Kalau Djerman masih mempoenjai divisie2 baroe dari kereta berlapis wadja oentoek menjerang Perantjis, paling koerang akan memakan tempo 3 minggoe lagi barelah Djerman bisa memboeka serangan besar jang baroe."

Boelan Juni sekarang memboeka riwajat baroe jang lebih menjedihkan, jaitoe pertempoeran pada tingkatan jg kedoea. Dimana2 tersiar berita, bahwa Djerman akan menghantam Keradjaan2 Sjarikat dari 3 djoeroesan: menjeberang ke Inggeris akan menggempoer Londen, membombardeer poelau Ierland, dan menghantjoerkan kota Parys. Tetapi Keradjaan2 Sjarikat telah bersiap soenggoeh2 boeat menjamboet tiap2 pertjobaan jang boeas dari Djerman itoe. Aksi pertama dari Djerman ialah memboeka penjerboean keatas Weygandlinie di Perantjis Oetara oentoek menemboes kekota Parys. Perdjoangan jg amat dahsjat telah terdjadi sepandjang 200 K.M., dari moeara soengai Somme sampai kehoeloe soengai Aisne. Djerman mengharap kalau dia dapat menemboes linie itoe, terboekalah djalan baginja ke Parys, Le Havre, dan sesoedah itoe datang lah masanja Londen menerima kehantjoeran. Tetapi segala rantjangan Djerman itoe meleset, karena dimedan perang jang sehebat2nja di Perantjis itoe, jaitoe di **Picardie**, militeir Djerman men dapat poekoelan jg berbahaja sekali dari tentara Perantjis. Sesoedah seminggoe bertempoer, hanja dapat madjoe 11 K.M. sadja dengan mengorbankan 400 tank dari 2000 boeah tank jang dikerahkan Hitler dalam pertempoeran itoe. Sebab itoe, seorang ahli indoestri Djerman jg besar **Fritz Thyssen** meramalkan (Reuter 6 Juni, Londen) bahwa Djerman akan kalah, karena beloem pernah Djerman memoelai perang seperti kini, jg tidak difikir masak2 dan beloem tjoekoep siap indoestrinja.

Kemoedian pada 3 Juni boeat pertama kali Djerman telah membombardeer kota Parys dengan 240 a 300 pesawat terbang dengan mendjatoehkan 1000 boeah bom. Dlm aksinja ini Djerman soedah kehilangan 16 pesawat terbang jg ditembak djatoeh oleh Perantjis. Menoeroet keterangan Reynaud (Reuter 6 Juni, Parys) bahwa perboeatan Djerman itoe telah dibalas oleh pesawat terbang Inggeris dg membombardeer kota2 Dortmund, Frankfurt, Duesseldorf, Keulen dan Essen, dan angkatan oedara Perantjis membalaskan poela dengan membom kota Manheim, Ulm, Ludwigshaven dan Muenchen. Dengan tangkas Reynaud menegaskan bahwa tiap2 serangan oedara Djerman kekota Parys, akan dibalas dengan membom kota2 Djerman. Begitoelah perdjoeangan dioedara telah berlakoe dengan dahsjatnja. Tiap2 serangan Djerman dibalas dengan serangan jg tidak koerang hebatnja, sehingga pertempoeran oedara tidak koerang hebatnja daripada pertempoeran didaratan, di Picardie jg kita seboetkan diatas.

Disa'at pertempoeran bertjaboel dgn hebatnja itoe, Italie telah memberitahoekan bahwa dlm pertempoeran tingkatan jg kedoea ini Italie akan mentjeboerkan dirinja dlm peperangan disamping Djerman. Pada 24 Mei sewaktoe peringatan genapnja 25 tahoen Italie berdjoeang disamping Geallieerden pada perang Europa jg dahoeloe ('14—'18) pers Italie menoendjoekkan bahwa mereka berperang dahoeloe itoe boekanlah menentang Djerman, tetapi melawan dynastie Habsburg, dan dgn tegas mereka menoendjoekkan soeara kebentjian terhadap Keradjaan2 Sjarikat. Moelai 1 Juni teroes2an Italie mengemoekakan toentoetannja akan menguasai segenap laoetan Tengah dan laoetan Merah. S.k. militeir Italie „Forze Rimate" mengemoekakan toentoetannja: „Laoet Merah boekan kepoenjaan Mesir, djoega boekan kepoenjaan Soudan, Hedjaz atau Yaman seloeroehnja, tetapi adalah kepoenjaan Italie, dan lebih tegas kepoenjaan Keradjaan Fascist. Kepentingan Italie di Laoet Merah adalah sama dgn kepentingannja di Laoet Tengah. Laoet Merah boeat kita berarti djiwa kita sendiri, sedang bagi orang2 lain hanja berarti djalan laloe lintas".

Raad Fascist Besar dan Raad Perlindoengan Tinggi jang dipimpin Mussolini pada 4 Juni memoetoeskan bahwa Italie akan terdjoen perang pada 6 a 7 Juni. Andjoeran Hitler soepaja Italie tjam-

poer perang semakin keras. Djerman te lah memoesatkan militeirnja di Weenen soepaja sewaktoe2 dapat dikirim boeat membantoe soldadoe Italie menjerang ke Perantjis. Kemoedian kapal terbang Djerman telah membom kota Mersailles diselatan Perantjis, sebagai demonstrasi kepada Italie bahwa Djerman sanggoep membantoenja boeat bertempoer di Laoet Tengah. Correspondent New York Times di Belgrado menerangkan poela bahwa anak2 kapal silam Italie dipoelau Dodekanesos banjak terdiri dari bangsa Djerman.
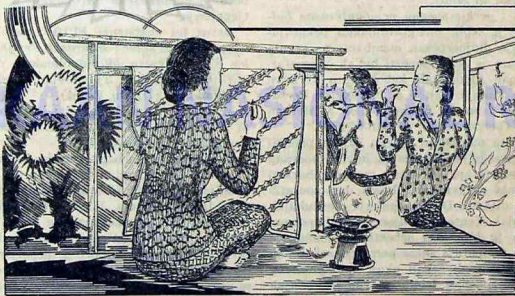
Pada moelanja orang masih sangsi akan kemasoekan Italie dalam peperangan, dan orang mengira bahwa ma'loemat Italie itoe hanjalah soeatoe gertakan oentoek menolong Djerman, soepaja Keradjaan2 Sjarikat terpetjah2 tenaganja menentang tiap2 penjerboean dari pehak Djerman. Kesangsian itoe didasarkan poela, bahwa segenap tempat dan poesat pertahanan Italie terboeka sadja bagi penjerangan moesoeh. Sebagai orang tahoe bahwa dikeliling Italie ada beberapa laoetan jang melingkoengi: Liguri, Tyrrha, Adria dan beberapa selat lagi. Memang betoel Italie soedah memperlengkap segala laoetan itoe dengan benteng2nja, tetapi boekankah poela dimoeka moeloet meriamnja telah bersiap poela benteng Keradjaan2 Sjarikat jang akan menjoembatnja djangan berboenji? Misalnja diselat Sicilie ada meriam Italie di Pantellaria, tetapi dimoekanja soedah bersiap benteng Inggeris di Malta. Diselat Otranto ada meriam2 besar Italie di Albanie, dihadapannja telah siap benteng Griek jang mendjadi sahabat Inggeris dipoelau Korfoe. Dilaoet Liguri dan Tyrrha ada meriamnja di Sardinie, soedah poela berdiri benteng Perantjis di Corsica. Disamping meriamnja di Rodhus ada angkatan laoet Turky jg akan menjoeroehnja diam dan benteng2 Inggeris di Cyprus dan Haifa. Begitoe djoega seloeroeh daratan Italie terboeka betoel bagi serangan Perantjis dari barat. Koeboe2nja di Lybia terapit antara Alexandrie (Mesir) dan Tunis, dan tentaranja di Ethiopie terkekang oleh Suez Kanaal dan Djiboeti.

Walaupoen begitoe besar antjaman dikiri kanannja, Italie toch membanggakan djoega akan kekoeatan dari lasjkarnja. Persiapan berperang masih teroes dilakoekan. Orang mengharap soepaja kepala agama Katholiek Paus PiusXI akan menegor Mussolini soepaja djangan ikoet perang, dan begitoe djoega radja Italie. Tetapi Mussolini mejakinkan bahwa kebesaran tanah airnja hanjalah terletak dalam kemenangan peperangan. President dari Koloniale Liga Djerman *Djendral Von Epp* menjindirkan dalam intervieuwnja jg termoeat dalam „Giornale d'Italia", bahwa Italie dengan keadaannja jang sekarang adalah satoe negeri „tawanan" di Laoet Tengah jang terkepoeng oleh beberapa keradjaan disegenap koentji laoetan. Tidak ada lain djalan oentoek melepaskan tawanan itoe melainkan ialah mereboet koentji itoe, dengan mentjempoengkan diri dalam peperangan jang sekarang.

Semangat perang menggelegak sepanas2nja di Italie. Pada 3 Juni Prins Umberto sebagai panglima perang daratan telah berangkat keoetara. Reuter 7 Juni, Londen, mengabarkan bahwa Djendral De Bono telah diwadjibkan memegang pimpinan lasjkar diselatan. Manager dari maskapai kapal Italie di New York *Verrando* mendapat instroeksi dari Rome pada 7 Juni soepaja segala kapal2 Italie ditengah laoetan lekas berangkat kepelaboehan negeri neutraal jang paling dekat.

Sebagai balasan atas penerdjoenan Italie ini, seloeroeh negeri di laoet Tengah bersiap. Pada 6 Juni (Domei, Ankara), Turky telah memerintahkan soepaja pendoedoek kota Stambul pindah dari kota itoe, sebagai oesaha berdjaga2 dari tiap2 serangan jang datang. Pada 3 Juni (Havas, Ankara) Premier Turky Taufik Saydam menegaskan dalam pedatonja: „Walaupoen kita sekarang masih diloear peperangan dan bermaksoed tidak akan tjampoer perang, tetapi diloear negeri kita orang tidak berhenti2nja bersiap akan menjerang akan sesoeatoe negeri jang tidak dikenal. Kita tidak boleh lalai barang semenitpoen, karena boleh djadi kita akan terpaksa mengangkat sendjata oentoek membela dan mempertahankan tanah air kita". Dengan perkataan jang tadjam itoe, Taufik Saydam menjindir akan Italie. Pemerintahan di Londen dan Parys soedah menoenggoe tiap2 pertjobaan jang akan dimoelai oleh Italie, dan sebagai balasan tiap2 serangan Italie mereka soedah sedia dengan tangkisan jang rapi. Dalam itoe diwartakan poela pada 6 Juni (Havas, Moskow), bahwa Sovjet telah memindahkan kebanjakan balatentaranja keselatan, kedjoeroesan batas Roemenie, kesemenandjoeng Krim dan ke Kaukasoes, dan chabarnja propaganda memoesoehi Keradjaan2 Sjarikat senantiasa dilakoekan dengan terang2an.

Tingkatan kedoea dari peperangan ini soenggoeh sangat menakoetkan. Masing2 menoempahkan segenap kekoeatan perangnja dengan sehabis2 kekoeatan. Djerman dengan nekat dan boeas sekali menghantam dan menerdjang, sedang Keradjaan Sjarikat membalas dengan sekoeat2nja poela. Dengan terdjoennja Italie kedalam peperangan, segenap Keradjaan2 di Laoet Tengah akan ikoet bertempoer berdiri dibelakang Inggeris-Perantjis. Tetapi orang beloem dapat meramalkan sikap Roesland dengan pengiriman lasjkarnja keselatan itoe, apakah dia akan berdiri bersama2 Djerman dan Italie, ataukah dia bersiap akan menang goek diair keroeh oentoek mentjari keoentoengan dirinja, djika negeri2 lain soedah sama menerdjoeni djoerang peperangan dan kematian itoe?

Sebagian dari tactiek Djerman waktoe mena'loekkan Nederland dan Belgie ialah dgn menoeroenkan serdadoe2 parachutenja (batja: parasjoet) jg didalam bahasa kita dinamakan serdadoe ber pajoeng. Serdadoe2 itoe ditoeroenkan dgn pajoeng oleh kapal2 terbang jg mem bawa mereka. Bagaimana tjaranja serdadoe berpajoeng Djerman itoe toeroen ketanah dapat pembatja perhatikan dari gambar jg tertera diatas.

Pajoeng itoe dikembangkan adalah sewaktoe mereka hampir dekat ketanah. Sebab kalau dikembangkan dari atas, adalah berbahaja sekali oentoek mereka. Teroetama tentoe tidak bisa tepat lagi toeroen ditempat jg dirantjangkan bermoela. Akan tetapi soenggoehpoen begitoe, bahaja jg dihadapi oleh tentera parachutisten itoe tidaklah poela dapat dikatakan ketjil. Karena kalau terlihat sadja mereka toeroen oleh tentera pendjaga batas, soedah tentoe mereka ditembak teroes zonder ampoen lagi. Fihak Inggeris menamakan tentera parachutisten Djerman ini adalah „tentera oentoek mati".

Adapoen sekalian serdadoe2 berpajoeng jg ditoeroenkan oleh kapal2 terbang Djerman itoe adalah lengkap dgn sepeda, topeng gas dll. Mereka djoega waktoe toeroen tjoekoep membawa persediaan makanan dan minoeman, disertai oleh toestel radio, alat2 pembakar, senapang mesin dan terkadang2 mereka bawa djoega meriam2 ketjil jg sepesial disediakan.

Gambar diatas adalah diambil dari „Daily Mail" via D. Courant.

Boelan Juni soenggoeh membawa riwajat jang sangat menjedihkan !

Italia soedah siap menerdjoeni perang, hanja tinggal menoenggoe tanggal moelainja sadja.

Kemadjoean Pers ditanah Arab

Oléh: AL-INDONESY, Mecca.
(Pembantoe tetap P. I. di Hidjaz).

BAGAIMANA PENTINGNJA pers (persoeratkabaran) itoe semoea orang soedah tahoe. Sebabnja, karena disamping pergerakan d.l.l. alat jang bergoena oentoek membangoenkan ra'jat, pers itoe adalah soeatoe alat jang maha penting sekali, baik sebagai sifatnja oentoek penjiar kabar, ataupoen sebagai woedjoednja oentoek menoentoen dan memberi penerangan kepada ra'jat didalam berbagai2 soal jang penting: politiek, economie, sociaal d.l.l.

Dibawah ini saja akan menerangkan kepada para pembatja kemadjoean pers bangsa Arab dinegeri2 jang telah terkemoeka, seperti di Mesir, Syrie, Palestina d.l.l. Lebih doeloe saja hendak menerangkan kemadjoean pers di Mesir, sebab memang disinilah centraal kemadjoean pers bangsa Arab, dari dahoeloe sampai sekarang. Karena menoeroet penjelidikan orang, pers di Mesir ini telah dimoelai semendjak thn 1798 j.l. Djadi sampai kini telah beroemoer kira2 141 tahoen.

— DI MESIR —

Tidak ada seorang djoega jang dapat menjangkal betapa kemadjoean Mesir sekarang dlm persoerat chabaran dan pembatjaan, malah maoe ta' maoe kita akan mengakoei bahwa persoerat chabaran di Mesir sekarang soedah hampir berbanding dgn pers di Benoea Barat. Seorang penoelis Europa pernah berkata kepada j.m. Amir Sjakib Arselan: **„Sesoenggoehnja s. ch. Al Ahraam ini bila dibandingkan dgn soerat2 kabar di Paris tentang kerapian isi dan techniknja, besar nafkahnja dan banjak pembatjanja, nistjaja ia akan dapat menjamai soerat chabar jang paling bagoes di Paris".**

Pada waktoe terdjadinja pemberontakan **'Irabie Pasja** pada thn. 1882 menentang politiek pemerintah **Chadive Taufiq Pasja** jang senantiasa melebihkan kemoeliaan kepada bangsa2 Turkie dan Sjarkas dgn djalan memberikan keloeasan jg sebesar2nja kepada mereka oentoek doedoek didalam badan2 pemerintahan, dimasa itoe persoerat chabaran di Mesir masih terdiri dari beberapa boeah soerat chabar sadja, diantaranja Al-Ahraam, At-Thaif, Al-Moefied, d.l.l. Sedikit demi sedikit pers Mesir madjoe teroes, naik dan berganda beberapa kali hingga pada masa jang achir ini sebahagian dari s.k. hariannja telah terbit dgn 16 pagina besar dan ditjetak tiap terbit sedjoemlah 30 atau 40.000 exemplaren. Berpoeloeh2 s.k. harian di Mesir sekarang, diantaranja selain dari jtsb diatas ada lagi Ad-Dastour, Al-Misry, Al-Hawadits, Al-Moeajjad, Al-Moeqattam, d.l.l. dan banjak poela jang berbahasa Franch dan Englisch. Madjallah2 minggoean, tengah boelanan dan boelanan, terbit bagai anai anai boeboes, berpoeloeh matjam, ada jg choesoes oentoek agama, ada jang oentoek pengetahoean 'oemoem semata2, ada poela jang tertentoe oentoek kesoesasteraan, falakijah, tarich pahlawan2 Islam, pandoe2 Doenia, romans, detective, riadijah, dan beberapa banjak poela jang bersipat 'oemoem dan penoeh dgn gambar2 jg paling baroe dengan technik jg amat menarik hati. Madjallah2 itoe sep. Al-Azhar, Al-Islam, Al-Hilal, Asraroe'l koun, Ar-Risalah, As-Saqafah, Kitaboe 'ssjahr, Riwajatoel Djadidah, Riwajatoel Djeib, Al-Moesawwar, Lathaifoel Moesawwarah, Al-Fath, Ar-Rabitatoel Arabijah, Noeroe'ssjirq, Al- Itnein, As-Shabaah, As-Siasah, Ar-Riwajah, dan banjak lagi jang ta' dapat diseboetkan. Madjallah2 itoe biasanja mempoenjai **40 pagina** dan ada jang sampai 120 pagina (seperti Al-Hilal) tiap terbit, sedang harganja — madjallah atau soerat chabar — hanja bertingkat2 dlm 5 cent (soerat kabar) dan 10 cent (madjallah biasa), dan oplaagnja seperti jang soedah diterangkan diatas tadi sampai 30 atau 40.000 expl. setiap terbit.

Pers Arab di Mesir memang telah meningkat zaman kemadjoean jang tinggi, hampir sebanding dgn kemadjoean pers di Benoea Europa. J.m. Amir Sjakib Arselan dalam pidatonja, memboeat penerangan begini: **„Saja terangkan dalam** „Al-Moeqtathaf" bahwa saja menziarahi Mesir pada th 1890. Saja menghadiri madjlis S. Mhd. Abdoeh, dan berpandjang2 malam dengan Sa'ad Zagloel Pasja, sewaktoe itoe ia masih bernama Sa'ad Effendi Zagloel mendjadi pokrol jang terkenal di Mesir. Dimadjlis itoe ada seorang sjeich bernama S. Ali Joesoef jang bila ia datang teroes sadja doedoek diachir madjlis, dgn ta' berkata sepatah djoea mendengarkan peladjaran. Dialah jang menerbitkan s.ch. Al-Moeajjad 2 × seminggoe, sebab beloem koeasa mendjadikannja s.ch. harian. Walaupoen badannja soedah amat lemah, tetapi tanda2 ketinggian tjita2 dan ketabahan hati terang terbajang dimoekanja. Sekali saja ziarahi dia kepertjetakannja, maka saja lihatlah dia doedoek diatas tempat2 doedoek jg soedah boeroek ta' tjoekoep oentoek tempat 3 orang doedoek bersempit2. Dihadapannja terletak seboeah medja jg soedah hitam2 oleh titik2an tinta. Ia sedang bersoenggoeh2 mengarang seboeah rentjana penjamboet tahoen baroe. Saja lihat S. Ali Joesoef soedah pajah benar oleh artikelnja itoe, ditoelisnja — hapoes, toelis — tjoreng, berhenti sebentar — dan achirnja saja berkata: „Kalau kau boeat demikian?" Maka iapoen mendjawab: „Tolonglah, engkau toelis penjamboet tahoen baroe ini!" Maka saja toelislah dihadapannja.

20 tahoen kemoedian saja datang kembali ke Mesir oentoek toeroet berdjoeang dlm peperangan Tripoli. Apakah jg saja djoempai? Saja dapati sk. Al-Moeäjjad telah mendjadi s.ch. harian terbesar di Mesir mempoenjai oplaag 20 sampai 30 000 ex setiap hari. Kantornja hampir sebagai mahligai radja2, penoeh dgn perhiasan jang indah2 dan pertjetakannja soedah mempoenjai mesin modern dan terpandang sebagai drukkerij jang terbesar di Mesir dibelinja dgn harga 5000 pound (kira2 *f* 50.000,— pen.), sedang pertjetakannja jang lama tak sampai seharga 100 pound. S. Ali Joesoef poen soedah mendjadi djoernalis jang paling oeloeng di Mesir, dan telah mendjadi orang besar dan terpandang di Mesir."

Sekian dgn ringkas penoetoeran dari j.m. Amir Sjakib Arselan tentang kemadjoean pers Arab di Mesir dan njatalah sekarang sampai dimana kemadjoean per soerat kabaran dan pembatjaan disana.

— SYRIE dan PALESTINA. —

Sebeloem „Dastour 'Oesmanie" dioemoemkan di Syria persoerat kabaran disana masih berdjalan tergontèk2, tegasnja beloem mendapat kemadjoean. Masa itoe sk. disana tidak lebih dari seboeah s.k. bernama **„Tarablus"** dikendalikan oleh S. Hoesein Al Djasr, terbit di Beiroet. Baroelah pers mendapat kemadjoean disana sesoedah „Dastour Oesmanie" dioemoemkan dan diantaranja diberikan (disiarkan) **„kemerdekaan pers"**. Maka dgn ketjepatan jang loear biasa, pers Arab di Syria mendjedjak djendjang ke madjoean. Waktoe petjah Perang Doenia 1914 - '18 soerat chabar di Syria dan Palestina soedah ada berdjoemlah 80 boeah dan beberapa banjak madjallah minggoean dan boelanan terserak diseloeroeh kota2 Beiroet, Libanon, Damascus, Tarablus—Sjam, Laziqiah, Hoemoesh, Halb, Shaida, Heifa, Jaffa, Qudus d.l.l. Dlm ma'loemat weekblad „Harboe 'Oezma" tahoen jl. ada diterangkan bahwa madjallah ini sadja (terbit di Beiroet) soedah mempoenjai oplaag 15.000 ex tiap terbit, itoepoen masih banjak jg terpaksa ditambah dengan tjetakan jg kedoea. Jml. Amir Sjakib Arselan menerangkan: Pesatnja penjiaran sk. itoe menoendjoekkan banjaknja djoemlah pembatja; dan banjaknja djoemlah pembatja itoe menoendjoekkan kebaikan pekerdjaan madrasah2 (sekolah2). Benar, djoemlah ra'jat jang boeta hoeroef di Syria masih ada 60%. Akan tetapi melihat kesoenggoehan ra'jat dan pemerintah mendidik anak2nja, besar harapan bahwa tidak sampai 10 tahoen lagi, djoemlah orang jang boeta hoeroef ini akan teroeen sampai tinggal 20% lagi......... dan sesoenggoehnja pers Syria dan Libanon sekarang dibanding dengan statistik pendoedoek, tidaklah kalah dari pers Europa. Adapoen di Mesir tidaklah sjak lagi bahwa persoerat chabaran disana le

bih tinggi dari di Syria, sebab pergerakan Mesir djaoeh lebih besar dari Syria".

Tjoekoeplah sekian penoelis bentangkan tentang kemadjoean pers di Mesir dan Syria merangkap Palestina dan Libanon. Kedoea negeri inilah jang memegang record pertama dari kebangoenan dan kemadjoean pers 'Arab dari masa pertama sampai kemasa ini, hingga walaupoen beloem dapat menandingi, sekoerang2nja tidaklah berapa djaoeh ketinggalan dari persoerat chabaran di Benoea Europa. Sementara itoe mereka teroes madjoe dgn technik jang senantiasa bertambah2 rapi, memenoehi keboetoehan ra'jat jang telah insjaf seinsjaf2nja bagaimana dan betapa kepentingan sk. dlm soeasana pergerakan dan perdjoeangan dimasa kini.

Kemoedian bangoen poela negeri2 Arab jg lain mengikoet djedjak kedoea saudaranja jang diatas. Walaupoen pers dinegeri2 jang lain ini beloem dapat menandingi kemadjoean persoerat kabaran di Indonesia dan tidak akan melebih2i bila saja katakan masih terlaloe djaoeh ketinggalan dibelakang, tetapi oentoek mentjoekoepkan keterangan ada baiknja kalau disini saja toeliskan dengan serba ringkas betapa keadaan pers di **Iraq, Hedjaz, dan Jaman,** kemoedian di **Africa Oetara.**

— DI 'IRAQ —

Di Iraq terbit beberapa soerat kabar harian diantaranja „Al Istiqlaal" (Kemerdekaan) d.l.l. dan beberapa madjallah, sebahagian terbit di Bagdad, dan sebahagian lagi di Bashrah.

— DI HIDJAZ. —

Di Hedjaz terbit „Al Qiblah" dizaman Sjarief Hoesain dan kemoedian dimasa Ibnoe Sa'oed berganti dengan weekblad „Oemmoel Qoera" (sekarang terbit dgn 2 lembar besar setiap Djoem'at) dan terbit lagi „Shautoel Hidjaz" (sekarang terbit 2× seminggoe dgn 1 lembar besar), dan minggoean „Madinatoel Moenawwarah" (1 lembar besar), boelanan „Al Manhal". Tahoen jl. terbit lagi boelanan „Nidaoel Islam" tetapi sekarang soedah menghemboeskan nafas jang penghabisan.

Di **Shan'aa** terbit s.k. Al Aimaan kepoenjaan pemerintah Jaman.

— DI AFRICA OETARA. —

Pers Arab di Africa Oetara pada masa2 jang achir ini, tidak poela maoe ketinggalan dan sekarang disana telah banjak poela s.s.k. jang baroe terbit, sedang dahoeloe disana tidak ada sk. 'Arab selain di **Tunis,** diantaranja s.k. „Ar-Raid el Tunisie" jang moelai diterbitkan sebeloem Tunis djatoeh kebawah djadjahan Perantjis (th. 1881 pen). Kemoedian terbit lagi beberapa s.k. dan madjallah diantaranja Az-Zoehrah, An-Nahdhah, As-Shawaab, „Az-Zaitoenijah" dll.

Di **Djazair,** kira2 50 tahoen jl. ada terbit seboeah sk. bernama „Al-Moebassjir" kalau tak salah adalah s.k. opsil dari pemerintah. Dipermoelaan abad ke 20 ini ra'jat ramai disana bergiat poela menerbitkan s.s.k. dikota Djazai dan Qasintinah seperti „Al-Balaag" dan „Wadi-Noeraat" dan masa ini jang paling masjhoer disana ialah s.k. „Al-Bashaair" dan madjallah „As-Sjihaab". Disamping ini semoea mereka terbitkan poela s.s.k. Islam dgn bahasa Fransch seperti „La Nation Arabe".

Di **Magribii Aqsha,** sewaktoe negeri2 Arab jang lain soedah sama bangoen mempertinggi peradaban dan persoerat kabaran, ra'jat (boemipoetera) disana masih terkoengkoeng oleh wet pemerintah jang melarang sama sekali bagi boemipoetera disana oentoek menerbitkan s.k. dus membatja sk. jg terbit diloearan poen mereka tidak dibolehkan. Jg diizinkan hanja bangsa2 asing jang tinggal di sana. Tetapi oleh kerasnja desakan ra'jat, achirnja diizinkan djoega bagi beberapa orang pengarang oentoek menerbitkan seboeah madjallah wetenschap bernama „Al-Magrib" dgn sjarath moesti sehaloean dgn pemerintah. Tentoe sadja ra'jat beloem merasa poeas dengan adanja madjallah jang berkeadaan demikian. Maka Partij Ra'jat terpaksa menerbitkan seboeah madjallah lagi dengan bahasa Frans di Paris bernama **„Magreb"** dibawah pimpinan **Robert Gean Longuet.** Kesanalah pemoeda Magribi memaparkan toelisannja masing2 sehingga madjallah tsb. djadi populer di Paris, tapi sajang di Magribil Aqsha ia dikenakan **„verboden toegang"** alias dilarang masoek.

Sesoedah itoe bangoen poela Said Moehammad bin Hasan seorang pemoeka partij „Kebangsaan Nationaal" menerbitkan seboeah madjallah bahasa Perantjis di kota Paas dgn bernama *„L' action du peuple"* dan diangkat mendjadi Directeur nja seorang Perantjis soepaja pemerintah djangan menaroeh tjoeriga kepada madjallah tsb. Malang tak dapat ditolak ketika madjallah ini memboeat aksi mempertahankan pihak ra'jat, dan mengkeritik habis2an segala s.s.k. Fransch jang terbit disana, pemerintah laloe mendjatoehkan hoekoeman madjallah „L' actiou du peuple" tidak boleh diterbitkan lagi.

Pemerintah Perantjis menoekar siasahnja. memberi kesempatan bagi ra'jat Magribie oentoek toeroet memasoeki badan2 pemerintahan, maka moelai dari hari itoelah ra'jat merdeka dengan perantaraan wakil2 mereka mengemoekakan soepaja kepada mereka itoe diberikan kemerdekaan berkoempoel dan bersoerat kabar. Oleh kerasnja permohonan ra'jat achirnja pemerintah mengizinkan djoega menerbitkan 2 sk. satoe berbahasa Arab dgn nama **„Al Athlas"** dan seboeah lagi dgn bahasa Fransch bernama **„L' action populaire".** Disamping itoe tak berapa lama — mereka menerbitkan lagi beberapa s.s.k. seperti: „'Amaloesjsji'b, Al Wadaad, Ar-Rieff, Al Hoerrijah, Al Wahdatoel Magribijah, Al Hajat, As Silaah, dan lain2 sebagainja.

— DI TRIPOLI. —

Selama Tripoli masih dibawah djadjahan Daulah Oesmanijah disana tidak ada s.k. selain dari s.k. „Al Wilajah" kepoenjaan pemerintah. Tetapi diwaktoe ini soedah ada didapati seboeah s.k. di Tripoli dan seboeah lagi di Benghazi, dan madjallah2 seperti „Lybia al-Moesawwarah" d.l.l. Hanja menoeroet penjelidikan penoelis, persoerat kabaran disana beloemlah merdeka benar, masih penoeh dengan randjau2 jang amat banjak, sedikit tak boleh menjinggoeng politiek pemerintahan. Boektinja, segala berita jg menoendjoekkan kekeliroean politiek pemerintah Italia di Tripoli semoeanja tidak ada termoeat di s.s.k. Tripoli, penoelis2 Tripoli terpaksa memoeat berita2 itoe dimadjallah2 Mesir. Maka oentoek mengetahoei berita2 jang demikian djanganlah kita membolak-balik s.s.k. Tripoli sadja, sia2 sadja pekerdjaan kita jang demikian.
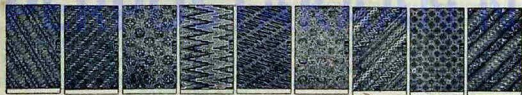
Toentoenan Agama

IMAN DAN ISLAM

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

XIX

Pekerdjaan Moehammad dan Rasoel2 jang lain.

TELAH KAMI terangkan, bahwa keda tangan rasoel2 itoe satoe hal jang amat dihadjati oleh moesjaarakah hidoep, karena aqal sendiri ta' sanggoep memberi pertoendjoek kepada manoesia oentoek memperoleh kebahagiaan doenia dan achirat. Poela djika masing2 manoesia di serahkan berperang kepada aqal sendiri2, roesak binasalah Islam, hantjoer leboerlah masjarakat dan pergaoelan. Maka dibawah ini kami terangkan pekerdja an rasoel itoe.

Segala pemeloek agama jang bermatjam2 itoe, sama setoedjoe menetapkan ada Chaliq, ada Toehan jang mendjadikan semesta alam. Hanja mereka itoe ta' sanggoep mengetahoei hakikat Toehan itoe. Oleh karena aqal sendiri ta' sanggoep menetapkan hakikat Toehan, berlain2anlah penetapan mereka. Ada di antara mereka jang mempertoehankan api, seperti kaoem Madjoesy, ada dianta ranja jang mempertoehankan matahari boelan dan bintang, dan ada djoega jang mengatakan toehan itoe ta' sanggoep dilihat oleh mata kepala, dan ada..... dll.

Oleh karena mengetahoei Allah permoelaan kewadjiban, mendjadilah ia per moelaan pertoendjoek jg diberikan oleh Rasoel2 itoe.

Allah mengoetoeskan rasoel2nja, istimewa Moehammad adalah oentoek keper loean jang dibawah ini:

1. Menerangkan Allah jg sebenarnja, menerangkan sifat2nja dan segala jang bersangkoet paoet dgn itoe.

2. Menerangkan kebesaran Allah, ketinggian kadarnja, kekoeatan qoedratnja, melakoekan apa kehendaknja, mem poenjai iradah dan tasharroef jg moethlaq.

3. Menjoeroeh manoesia berperangai jang baik, beradab sempoerna, dan dian tara perangai2 itoe ada jang kembali fa edahnja kepada persoon manoesia sendiri, seperti berlakoe benar, memelihara li dah, tiada berdoesta, tiada melihat barang jang haram, dan ada jang kembali kepada oemoem, seperti bermoerah tangan, memberi pertolongan, memberi ma kan faqir dan miskin, enz. enz.

Sabda Nabi saw:

انما بعثت لاتمم مكارم الاخلاق

„Hanja sanja dioetoeskan dakoe oentoek menjempoernakan adab dan boedi pekerti manoesia".

4. Menerangkan bagaimana tjaranja manoesia memoeliakan, membesarkan Al lah dengan mengadakan beberapa atjara ibadah, menegah mereka mengerdjakan pekerdjaan jang kedji, menjatakan paha la dan dosa. Firman Allah:

وما ارسلناك الا رحمة للعالمين

„Dan tiada kami oetoes nabi2 jang moersal itoe, melainkan oentoek memberi chabar soeka dan chabar doeka" (Q. A. 48 S. 6 Al-an'aam).

5. Mengatoer atoeran2 jg perloe oentoek memelihara penghidoepan manoesia, seperti oeroesan moe'amalah, moenakahah, hoekoem djinajah, dan sebagai nja oentoek menegakkan keadilan.

6. Menjatakan segala djalan jang dapat memperbaiki oeroesan hidoep, menjoeroeh mereka beramal, beroesaha, me negah mereka bersifat malas. Sabda Na bi:

عمل لدنياك كأنك تعيش ابدا
واعمل لاخرتك كأنك تموت غدا

„Beramallah kamoe oentoek doeniamoe seakan2 kamoe hidoep selamanja, dan beramallah kamoe oentoek achiratmoe seolah2 mati beresok". (R. Muslim).

Dgn pendek adalah kedatangan Nabi itoe oentoek membersihkan rohany dari pada segala kotoran sjirik, koefoer dan nifaaq, menghiasi diri dengan berbagai2 hiasan adab jang indah2, menerangkan djalan2 jang mendekatkan hamba kepada Allah, menjatakan perhoeboengan hamba dgn. Toehan, mengatoer pergaoe lan, menegakkan ke'adilan, menjingkirkan kezhaliman. Firman Allah:

وما نرسل المرسلين الا مبشرين ومنذرين

„Dan tiada kami oetoes engkau ja, Moehammad melainkan oentoek mendjadi rahmat bagi segenap machloeq, djin dan manoesia". (Q.A. 107 S. 21 — Al-anbijaa').

Dan tiada masoek kedalam pekerdjaan rasoel, menerangkan perdjalanan tjakra wala, perhoeboengan boemi dengan langit, menerangkan lebar pandjangnja, bertjotjok tanam, tjara menternakkan bi natang, betapa kita melakoekan perniagaan, karena semoea itoe masoek oeroesan oesaha mentjahari rizqi, memperoleh kesenangan. Djika terdapat dalam pe nerangan rasoel, penerangan jang bersangkoet dengan keadaan falak dan bintang, maka sesoenggoehnja dimaksoedkan dengan penerangan itoe mengadjak kita melakoekan penjelidikan oentoek mengetahoei kebidjaksanaan Toehan jg mendjadikan majapada ini.

Hak2 Moehammad saw atas oemmatnja.

Diantara pekerdjaan jang menegoehkan tauhied, ialah mengetahoei hak jang tiga. 1. Hak jang tertentoe bagi Allah. 2. Hak jang tertentoe bagi Nabi, dan 3. Hak jg bersekoetoe antara Allah dan Nabi.

Hak Allah sendirinja, ialah: 'ibadah, menjerah diri, takoet, chisjah, taqwaa, inaabah (mengembalikan diri), harap, tasbieh, takbir, dan tahlil. Hak jg bersekoetoe antara Allah dan Rasoelnja, ialah: Tha'at, tjinta, iman dan tashdiq. Adapoen hak Rasoel sendiri, maka menoeroet keterangan Al-Qaadli 'Ijaadl, sebagai ini:

1. Kewadjiban mentha'atinja dengan tetap memegang soennahnja, menerima segala kepoetoesannja, bersenang hati terhadap sesoeatoe hoekoemnja.

2. Tetap mentjintainja, jang mana tan da mentjintainja, ialah tetap mengikoet Soennahnja, mendjalankan segala soeroehannja, mendahoeloekan segala penetapannja atas segala jang lain.

3. Berlakoe ichlas, djoedjoer dan toeloes kepadanja, menghidoepkan soennah nja, melindoengi soennahnja dari ganggoean choerafat dan bid'ah.

4. Menghormatinja.

5. Mentjintai segala sahabatnja, istimewa sahabatnja jang akrab seperti Choelafa- ur Rasjidin, jaitoe meniroe meneladani perdjalanan mereka, dan tiada memperkatakan peristiwa2 jang terdjadi antara sahabat sesama sahabat.

6. Membatja shalawat kepadanja.

Segala jang terseboet ini, akan kami oeraikan kedjelasannja diketika datang pembitjaraan kita kepadanja nanti kare na jang terseboet ini, masoek djoega kedalam tjabang iman jang 79 itoe.

Dan haroes dima'loemi bahwa mengetahoei stamboomnja, mengetahoei nama2 isteri, anak2nja seteroesnja mengetahoei sierah (perdjalanan) hidoepnja, masoek kedalam djalan menjempoernakan kita kepadanja.

KORESPONDENSI.

P.S. Pohan. Toean maoe berangkat ke Celebes? Djalan teroes! Tjatetan lg. baroe boeat P.I. (9 orang) dan boeat Almanaar (22 orang), kami terima dengan selamat. Djangan sangsi (ragoe). Soerat koeasa jg baroe kami kirim keadres toean ke Makassar.

Abd. Manaf Benkoelen. Moelai Juli depan (awal kw. 3) foto toean kami tjantoemkan dlm P.I. Moelai P.I. no. 22 (terbit awal Juni) kami kirim 50 ex. Kami sangat berbesar hati, menerima keterangan dari toean.

Jang moelia Jang Dipertoean Sakti. Pasir Pengarajan. Kami soedah terima *f* 4.20 oentoek bajaran 6 boelan. Terima kasih banjak!

A. Gazali, Cheribon. Toean akan djalan berkeliling ke Karangampel Djatibarang, Indramajoe, Losarang, Andjatan, dan djoega ke Betawi, oentoek mem propagandakan P.I.? Soenggoeh menggembirakan dan kami jakin akan berhasil bagoes. Kami pertjaja akan tenaga dan kesetiaan toean!

Adm.

Pandoe peperangan.

MAXIME WEYGAND

PANGLIMA PERANG KERADJAAN2 SJARIKAT

SEWAKTOE MENGOERAIKAN riwa jat hidoep dari Opperbevelhebber dari ke radjaan2 Sjarikat Maxime Weygand, De li Courant menoetoep oeraiannja itoe:

„Dari riwajat hidoepnja jg serba ring kas ini, ternjatalah bahwa Mazime Weygand adalah seorang jg dibesarkan ditengah2 asap meriam dan oedjoeng bajonet, sedjak dari ketjil sampai kepada zaman toeanja sekarang. Seloeroeh doenia mengharapkan soepaja dia tampil mendjadi „pembela Europa" (Ridder van Eu ropa), sebagai jg soedah pernah dilakoe kannja dahoeloe mendjadi „Pembela Po len".

Djendral Weygand pada masa sekarang adalah mendjadi tiang jg ketiga dari Keradjaan2 Sjarikat. Djika kawan serikatnja Winston Churchill sebagai Mi nister President Inggeris dan Paul Reynaud Minister President Perantjis kedoeanja memegang kendali politik dan diplomatik Keradjaan2 Sjarikat, maka Wey gand adalah memegang poetjoek pimpinan lasjkar Sjarikat seloeroehnja. Kegagahan Weygand dalam medan peperang an soenggoeh sangat mengagoemkan doe nia seloeroehnja, sehingga tidaklah heran disa'at jang sangat kritis ini tenaga Weygand jang soedah begitoe toea terpaksa dipanggil lagi oentoek memegang pimpinan dari segenap pertempoeran. „Haagsche Post" telah menggambarkan kekagoeman jang loear biasa itoe dengan toelisannja :

„Kalau soldadoe2 Perantjis menjeboet kan pemimpin tentera jang masjhoer, se lamanja mereka memberikan gelaran „*Grand Monsieur*" (Toean Besar). Dalam hal ini, Weygand termasoek salah seorang pahlawan besar jang penghabisan dari perang doenia jang laloe. Ada orang jang masih dia hidoep namanja mendapat tempat dalam riwajat doenia sebagai orang jg djaoeh lebih tinggi dari bangsanja, sehingga mereka tidak dikritik dan ditjela lagi walaupoen dinegeri jang terkenal pengeritik dan pentjela seperti Perantjis. Hanja beberapa orang sadja jang sampai kesitoe, dan dalam golongan ini termasoek dirinja Weygand, soldadoe Perantjis jang besar itoe".

MAXIME WEYGAND.

Dia lahir pada 21 Januari 1867 diiboe kota Belgie Brussel. Walaupoen dalam toeboehnja mengalir darah Belgie, tetapi semendjak dari ketjil dia telah dinaturaliseer mendjadi ra'jat Perantjis. Boe at pertama kali dia menerima pendidikan militeir disekolah militeir di Saint Cyr. Dalam oesia 19 tahoen, dia moelai madjoe kemedan perang dalam dienst pa soekan cavalerie.

Namanja moelai terkenal sewaktoe dia mentjempoengkan diri kedalam perang doenia th. '14 dalam djabatannja sebagai overste. Ketjakapannja dalam berperang, menjebabkan *Djendral Foch* jang mendjadi commandant dari corps ke 9 mengangkatnja mendjadi chef dari tenta ranja. Weygand selama perang mendjadi tangan kanan Foch, dan achirnja pada bl. Maart '18 Weygand diangkat mendjadi Chef dari seloeroeh keradjaan2 Sjarikat. Karena rantjangannja bersama Djendral Foch, dia telah dapat menoetoep mati akan segala opmarsch dari militeir Djerman, sehingga achirnja tidak lama kemoedian Djerman mema'loemkan kekalahannja.

Karena ketadjaman pemandangannja dalam politik dan militeir, dia ikoet menghadiri perdamaian Versailles jang diadakan sesoedah kekalahan Djerman itoe. Sewaktoe Foch memadjoekan toentoetannja dalam sidang itoe, jaitoe sembojan „*Siapa jang berkoeasa disoengai Rijn, dia berkoeasa atas Djerman*", Wey gand membantoe dengan sekoeat2nja. Toentoetannja itoe diperkenankan, sehingga soengai Rijn dipandang daerah neutraal jang tidak boleh dipersendjatai oleh Djerman. Terhadap Foch jang dipandangnja sebagai goeroe dan chefnja, Weygand selaloe menoendjoekkan penghormatannja. Ketika diadakan parade kemenangan melewati Arc de Triomphe, Weygand berdjalan dibelakang Foch, dan dia berkata: „*Foch zonder Weygand tetap mendjadi Foch djoega, tetapi Weygand nistjaja tidak akan mendjadi apa2 kalau tidak ada Foch*".

Sesoedah perdamaian doenia di Versailles, masih ada lagi satoe negeri jang tidak berhenti2nja menghadapi keroesoe han dan peperangan, jaitoe Polen. Walaupoen kemerdekaannja diakoei dalam verdrag van Versailles itoe, tetapi tidak koerang dari 3 tahoen lamanja negeri itoe digempoer oleh Sovjet Roesland, sedjak th. '19 — '21. Pahlawan2 moeda Polen jang dipimpin oleh Djendral Pilsoedski telah membendoeng kedatangan moesoeh itoe, tetapi karena besarnja ba risan mereka achirnja mereka telah sampai kepoesat negeri Polen kota Warschaw. Keradjaan2 Sjarikat diminta ban toeannja oentoek mengoesir moesoeh itoe, dan pimpinan dipertjajakan kepada Weygand. Bersama dengan Pilsoedski, Weygand telah memberikan pembala san jang djitoe kepada soldadoe Roesland, sehingga achirnja mereka terpaksa meneken perdjandjian damai pada th. '21, dengan menjerahkan sebahagian da erahnja oentoek kemenangan Polen. Kemenangan Weygand disoengai Weischel ini, menjebabkan dia dianoegerahi pedang kehormatan jang terbikin dari mas, bernama „Stephan Bathory". Kemenang

annja inilah jang mengharoemkan nama nja, sehingga dia digelarkan „pahlawan Polen".

Pada th. '23 dia diminta lagi mendjadi Hooge Commissaris di Syrie merangkap Opperbevelhebber dari tentara Perantjis di Timoer Djaoeh, sebagai menggantikan Djendral Gourraud. Sebagai soedah dima'loemi seloeroeh Syrie dalam pergolakan karena perlawanan jang gagah berani dari kaoem nationalisten Arab jang dipimpin oleh Soelthan Pasja Athrasj cs. Tidak koerang dari 6 tahoen lamanja Weygand di Timoer Dekat menoendoekkan kaoem nasionalis Syrie, tetapi pada bl. Maart '29 sewaktoe Djendral Foch meninggal doenia, Weygand terpaksa kembali ke Parys akan menggantikan kedoedoekan goeroenja itoe sebagai anggota Dewan Perang jang Tertinggi. Selain dari itoe, dia djoega mendjadi goeroe dalam sekolah militeir tinggi sebagai directeur, dan djoega dia beroesaha menoelis riwajat pahlawan jang terbesar *Turenae*.

Walaupoen oesianja soedah 63 tahoen, tetapi roepanja wet negeri jang melarang orang jang beroesia lebih 60 tahoen tidak boleh aktif dalam militeir, roepanja tidak berlakoe kepada dirinja. Pada Januari '30 dia dipanggil mendjadi Chef dari Generale staf Perantjis menggantikan Djendral Debeneys. Th. '32 dia diangkat mendjadi inspecteur generaal dari tentara, dan pada th. '33 mendjadi vice President Dewan Perang jg Tertinggi menggantikan Maarschalk Petain. Kemoedian dia diangkat lagi mendjadi goeroe dalam Sekolah Militeir Tinggi, jang belakangan djabatannja itoe digantikan oleh Djendral Joffre. Pada th. '35 dia memadjoekan permintaan berhenti karena soedah toea, dan boeat gantinja dia toendjoekkan Djendral Gamelin.

Ada 4 tahoen lamanja dia mengaso. Tetapi roepanja Perantjis masih boetoeh kepada tenaga soldadoe toea jang gagah perkasa itoe. Sewaktoe terdjadi keriboetan penjerangan Italie ke Ethiopie, Perantjis memanggil Weygand kembali boeat bekerdja dalam tentara. Pada th. '39 dia dikirim ke Timoer Dekat. Achirnja dia perintahkan membentoek „pasoekan Perantjis jang kedoea" di Balkan. Dia soedah memperhatikan segala medan peperangan di Macedonie jang telah dipetjahkan oleh Djendral Perantjis Maarschalk *Franchet d'Esprey* pada th. '18. Sedjak petjah perang bl. Sept. '39 jang lewat, Perantjis telah mendidik tentara kelas satoe di Balkan, tetapi berita itoe selamanja disemboenjikan dari pers dan oemoem. Achirnja berita itoe botjor djoega sewaktoe seorang officier agoeng telah memberi keterangan dalam persconferentie tentang tentara di Timoer Dekat ini, katanja: *„Bagaimana kita menjemboenjikan lagi akan semoeanja, karena orang soedah mengetahoei bahwa satoe Grand Monsieur, seorang besar kita jg telah memegang pimpinan atas tentara itoe"*. Maksoednja ialah Weygand. Kemoedian djasanja jang tidak dapat diloepakan orang ialah mengambil hati Turky sampai berpehak kepada Keradjaan2 Sjarikat, sehingga dapat diteeken perdjandjian Inggeris-Perantjis-Turky jang terkenal itoe.

Sewaktoe kedjadian penandatanganan perdjandjian Munchen pada bl. Sept. '39 jl., Weygand berada di Parys. Sesoedah 6 boelan dibelakang penekenan itoe, sewaktoe Hitler mendoedoeki Praag (Tjekoslowakij), segala orang menoendjoekkan kekoeatirannja. Weygand mengoendjoengi soeatoe perdjamoean malam (soire), jang dikoendjoengi djoega oleh beberapa pengarang seperti Claude Farrere dan Roland Dorgeles. Semoeanja membitjarakan politik dengan hati ketjemasan, tetapi militeir toea jang soedah beroesia 72 tahoen itoe menjamboetnja dengan senjoeman sadja. Diwaktoe itoe dia berpakaian preman, dengan tidak membawakan sifat militeir, sehingga orang mendoeganja hanja seorang terpeladjar, seorang dokter. Tjoema ada dilobang kantjing dari smokingnja ada pita ketjil dari medaille militeir, orde militeir jang paling tinggi, sebagai tanda poedjian atas doea kemenangannja terhadap Djerman dalam perang doenia jg pertama dan terhadap Roesland di Polen. Hanja ada beberapa patah sadja dia bertjakap waktoe itoe:

„Memang benar perang akan petjah, dan ini soedah tidak bisa ditjegah lagi. Akan tetapi orang tidak perloe ketakoetan. Tentara kita semakin hari mendjadi lebih koeat. Djika Hitler bertindak, segala tentara kita dengan diam2 telah mendoedoeki Maginotlinie. Pemimpin tentara jang tertinggi tidak berbitjara, akan tetapi mereka mendengar semoea, tentoe semoea, mendoega semoea dan bersedia boeat segala apa. Kita achirnja akan mengalamkan lagi kemenangan bl. Nov. '18 dahoeloe".

Weygand soenggoeh terkenal seorang jang lintjah, berani dan madjoe. Sembojannja dalam taktik peperangan „poekoel dan menjerboe teroes!". Sebab itoe, sewaktoe terdjadi kekalahan Keradjaan2 Sjarikat di Perantjis Oetara karena kelembekan Djendral Gamelin jang mendjadi Chef Generale staf jang tertinggi dan jang mempoenjai sembojan „moendoer dan menoenggoe sa'at", maka orang ingat kembali kepada Weygand. Djendral toea jang soedah beroesia 63 tahoen itoe dipanggil kembali oentoek memimpin seloeroeh lasjkar Keradjaan2 Sjarikat pada 19 Mei baroe ini. Dalam sebentar waktoe sadja dia telah dapat meloempoehkan opmarsch militer Djerman ke Ostende, Belgie.

Djendral Weygand soenggoeh memikoel kewadjiban jang sangat berat pada masa sekarang. Dalam masa 2 minggoe sadja, dia haroes menghadapi 4 pikoelan jang maha berat:

1. menahan penjerboean militeir Djerman jang hendak mendoedoeki pantai2 oetara Perantjis di Calais dan Duinkerken.
2. menghadapi pengchianatan radja Belgie Leopold pada 28 Mei jang menjebabkan 300.000 militeir Belgie jang menjerah kepada Djerman, dan tentara Keradjaan2 Sjarikat mendjadi terkepoeng di Vlaanderen dari oetara dan selatan.

Oesaha jg pertama dari Weygand ialah pembersihan balatentera dari opsir2 jg bertaktik madjoe moendoer. Dia telah memperhentikan 15 Djendral Perantjis, dari tentara daratan, legercorps, dan devisiecommandanten. Kemoedian dia bangoenkan pertahanan baroe di Perantjis Oetara, ditempat jg telah bolong oleh aksi militeir Djerman, jg dinamakan „Weygand linie". Menoeroet pertimbangan strategie peperangan, djalan jg sependek2nja bagi Djerman akan menjerboe ke Parijs ialah menemboes linie jg baroe didirikan itoe. Pada 5 Juni, militeir Djerman soedah mentjoba menjerboe dgn nekat, tetapi semoeanja gagal karena ditangkis oleh tentara Perantjis jg memakai taktiek baroe jg dilakoekan Djerman kepada mereka. Bagaimana hebatnja kegagalan penjerboean militeir Djerman di Weygand linie itoe, baik djoega kita toeroenkan disini keterangan

Correspondent militeir dari Reuter pada 6 Juni dari Londen, seperti berikoet:

„A Ketika tentera Djerman madjoe infanterienja telah diserang dgn tiba2 oleh pasoekan pelempar bom Perantjis dgn tjara seroepa tactiek perang Djerman.

B Divisie2 pantser Djerman jg besar besar hari Raboe sampai sendja tidak ada dipergoenakan.

C Pesawat2 pelempar bom Perantjis jg besar2 menjerang pangkalan persediaan moesoeh dan perhoeboengannja djoega, ketika pasoekan oedara Inggeris ter lebih doeloe menggempoer pemoesatan tentera Djerman itoe".

3. mematahkan tjita2 Djerman jang akan menghantjoerkan Londen dari oedara dan Parys dari daratan.

4. kemasoekan Italie kedalam peperangan jang senantiasa ditjoerigai.

Empat matjam inilah soal2 besar jang sangat menjoekarkan pekerdjaan Weygand. Terhadap doea jang pertama, Weygand dapat melepaskan tentara2 Sjarikat jang terkepoeng itoe dengan pertolongan armada laoet Perantjis jang terdiri dari 100 kapal perang, dan 200 kapal dagang jg dipersendjatakan, dan kemoedian melemahkan segala serangan Djerman ketepi pantai. Menoeroet ramalan orang jang ahli2, melihat kekalahan Djerman pada Juni baroe ini, moengkin dalam 2 minggoe ini Djerman tidak sanggoep memboeka serangan jg baroe.

Terhadap antjaman jang ketiga, Keradjaan2 Sjarikat telah mengatoer persiapan jang lengkap dan pembahagian kerdja jang bagoes sekali. *Weygand* diangkat mendjadi Kepala Agoeng dari seloeroeh tentara Sjarikat dari segala front, Djendral *Petain* mendjadi vice Premier Perantjis, Djendral *Gort* mendjadi kepala angkatan perang Inggeris dari B.E.F. (angkatan laoet dan daratan) dan R.A.F. (angkatan oedara), sedang Djendral *Ironside* jang terkenal dipanggil pada 26 Mei akan mendjadi Pemimpin Agoeng dari Home Devence (pertahanan poelau Inggeris).

Adapoen terhadap antjaman jang keempat jaitoe tjampoernja Italie dalam peperangan jang sekarang, jang selama ini masih disangsikan orang, beloemlah kita mendengar bagaimana rantjangannja. Lasjkar Keradjaan2 Sjarikat terpaksa menghadapi beberapa front, sekoerang2nja doea front jaitoe dioetara oentoek menjamboet militeir Djerman jang meng antjam djantoeng Perantjis kota Parys dan poesat Inggeris jaitoe kota Londen, dan front jang kedoea ialah ditimoer berhadapan dengan militeir Italie jang baroe sadja mempergoenakan tenaganja.

Weygand jang soedah toea soenggoeh mempoenjai kewadjiban jang sangat berat. Dia mempertoendjoekkan kemata doenia, bahwa oentoek kepentingan tanah air, tidak ada waktoe istirahat dan tidak ada zaman toea, melainkan semoeanja haroes dikorbankan diatas persada tanah air.

Tikam Soedoet

I

LANTARAN SERANGAN Djerman ke Nederland, maka dimana2 diseloeroeh Indonesia orang mendirikan „Steun Comite" oentoek mengadakan fonds-pertolongan. Pekerdjaan Steun Comite itoe berdjalan dgn giat dan ternjata mendapat perhatian dari berbagai kalangan. Ada jg menjokong atas nama person, ada jg atas nama peroesahaan; ada jg atas nama golongan dan banjak poela jg atas nama kebangsaan masing2. Pendeknja semoea memoeaskan. Sehingga verder comentaar overbodig!

Adapoen bentoeknja perbantoean itoe bermatjam2. Ada jg memberikan oeang, ada jg memberikan barang2. Malah baroe2 ini di Betawi sekalian orang2 Belanda laki2 dan perempoean soedah menjerahkan tjintjin kawinnja jg terboeat d.p. emas dan jg dipandang sebagai adji mat jg paling berharga sekali. Tjintjin2 itoe diserahkan kepada Comite, dan oentoek gantinja kepada mereka diberikan tjintjin perak. Poen tidak poela koerang orang jg sampai melelang sebagian dari perabot roemahnja atau menjerahkan sebagian dari gadjinja. Sehingga masing-masing golongan (orang) kelihatan seakan2 hendak berlomba2 oentoek memberikan perbantoean jg lebih banjak.

Berhoeboeng dgn ini Tj. Timoer 'ngoetip dari Java Bode jg a.l. memberi nasihat begini:

„Ons zijn gevallen bekend geworden dat men in zijn verlangen om de arme oorlogsslachtoffers te helpen zoo verging, dat men zijn langganan rekening niet meer kon betalen.

Dat door zoo te handelen de eerste plichten van een goed staatsburger worden geschonden, drong in de emotie over den Duitschen inval in het moederland niet tot iedereen door. Zij beseften niet, dat, als velen zoo zwaar getroffen handeldrijvende middenstand geheel te gronde zou gaan. Zij dachten er niet aan, dat zij door het geld, bestemd voor het betalen hunner schulden, te schenken aan het steunfonds, feitelijk riemen sneden van een andermans leer. Zij vergaten dat, door zoo te handelen, niet zij zelf maar hun bakker, hun slager, hun langganan feitelijk de milde giften schonk die zij aan het steunfonds afdroegen.

Allen handelen ongetwijfeld met de beste, de nobelste bedoelingen, maar een wenk tot bezinning lijkt voor sommigen niet overbodig. Geeft zooveel u mogelijk is, maar voldoet eerst aan uw verplichtingen!

Gij bewijst er de maatschappij een grooteren dienst mede dan door schenkingen aan het steunfonds te doen welke boven uw draagkracht gaan".

Ringkasnja: Java Bode ada mendengar bahwa lantaran keinginan hendak menderma begitoe roepa, sampai ada diantara beberapa orang jg terpaksa menoenggak membajar rekening dari beberapa langganannja tempat mereka mengambil bermatjam2 barang oentoek keperloean sehari2. Sehingga disebabkan itoe banjak waroeng2, toekang roti dan toekang2 daging jg merasai kesoekaran. Karena itoe Java Bode menasihatkan, walaupoen dapat dimengerti bagaimana hati setiap orang ingin toeroet meringankan penanggoengan2 dari mereka2 jg diserang peperangan itoe, akan tetapi hendaknja djanganlah sampai meloepakan orang kepada kewadjiban terhadap masjarakat jg disekelilingnja. Pendeknja berdermalah menoeroet batas kekoeatan masing2. Djangan berlebih2an!

Nasihat dari Java Bode diatas memang baik diperhatikan. Karena walaupoen berderma itoe satoe pekerdjaan moelia, lebih2 oentoek menolong sesama manoesia jg sedang ditimpa sengsara poela, — akan tetapi djika dilakoekan sondér ingat batas dan kira2, tentoelah akan kedjadian seperti jg didengar oleh Java Bode diatas. Derma haroes dgn ichlas, sekedar berapa jg sanggoep dan berapa koeasa jg dapat dipikoel. Tidak boleh seseorang berderma lantaran maloe kepada kawan, atau karena mengharapkan sesoeatoe dibalik sesoeatoe. Pendeknja kalau seseorang maoe berderma, bandinglah doeloe dgn kesanggoepan sendiri2, kemoedian baroe libas seberapa koeasa. Djangan dilibas doeloe, kemoedian baroe dibanding dgn kesanggoepan. Karena main „tarok" dan „tékén" itoe, walau berapa besar sekalipoen memang moedah. Akan tetapi memenoehi apa jg di-tarok dan di-tékén itoe, — itoelah jg sering bikin kepala orang djadi oléng bin terkoelai-koelai.

Satoe nasihat jg berharga oentoek setiap orang jang ingin berboeat apa djoega matjamnja kebadjikan.........!

II

Baroe2 ini satoe koran poetih (Sumatera Bode) jg terbit di Padang telah mengeloearkan satoe seroean soepaja didirikan „Pasoekan ke-6" alias „Zesde Colonne". Seroean itoe dihadapkan kepada sekalian orang Belanda, inclussief sekalian bangsa Indonesia dan jg mendjadi pendoedoek negeri ini. Maksoednja ialah oentoek menentang „Barisan ke-5" alias „Vijfde Colonne" jg terkenal itoe.

Pembatja tentoe soedah tahoe apa itoe barisan ke-5. Menoeroet riwajat barisan ini boekan terdapat dizaman Franco adje. Akan tetapi semendjak zaman Tsaar Rusland barisan ini soedah djoega terdapat. Pada waktoe itoe pernah seseorang bertanjakan tentang soesoe-

nan balatentera Rus kepada seorang djenderal Rus djoega. Djenderal itoe mendjawab: „Balatentera Rus terdiri dari 4 pasoekan: infenterie, cavalerie, artillerie dan genie. Tetapi disamping itoe masih ada lagi pasoekan ke-5 jg terdiri dari berbagai2 polisi rahasia".

Dari djenderal Rus inilah kabarnja nama pasoekan ke-5 itoe diketahoei. Tjoeming waktoe itoe beloem begitoe masjhoer. Tapi setelah djenderal Franco menjerang Madrid, ba'oelah nama barisan ke-5 ini tersiar kemana2. Karena disebabkan merekalah kota itoe dapat dita'loekkan dgn moedah.

Soedah tentoe bahaja barisan ke-5 ini sangat besar. Karena selain meroepakan moesoeh dlm selimoet alias kepinding di balik bantal, djoega karena pengchianatan jg mereka lakoekan tidak ada tjontoh bandingnja dlm riwajat. Di Nederland jg ditjoerigai mendjadi barisan ke-5 = party NSB jang dikepalai Ir. Mussert. Ditanah Inggeris, British Union of Fascists jg dikepalai Sir Oswald Mosley. Di Noorwegen dikepalai oleh Majoor Quisling.

Sebab itoe andjoeran dari Sumatra Bode diatas, bolehlah dikatakan sebagai keinsjafan atas bahaja barisan ke-5 ini. Dan sebab itoe perloe diadakan barisan ke-6 oentoek melakoekan „volledige uitroeiing" terhadap barisan ke-5 ini. Tentoe patoet sekali fihak bangsa Belanda menjamboet seroean ini. Karena sifat chianat seperti jg dilakoekan oleh kaoem barisan ke-5 itoe dimana sattja memang pantas ditjoekoer bin dikarbol sampai kabéh.

III

Sk. Pesat jg terbit di Semarang soedah kasih bombardeer hebat terhadap Ajat dari sk. Expres. Tjara bahasa sananja étjék2nja bolehlah kita katakan: Ajat from Expres door Pesat gebombardeerd!

Siapa Ajat barangkali baik lebih doeloe diperkenalkan. Dia itoe adalah nama seorang „inlajer", mimpin sk. model „inlajer" poela, j.i. Expres. Kalau Blagar tidak silap, Ajat ini doeloe pernah kerdja dlm salah satoe harian di Medan. Tapi entah lantaran onkeskik atau entah karena capaciteitnja jg model si dogol, dia lantas dilepas dan lari minggat ke Java.

Di Java Ajat memimpin sk. Expres jang terbit di Soerabaia. Toelisan2 nja sering membikin orang menganggap bahwa dia orang jg ta' bérés ingatan. Tegasnja selaloe menoendjoekkan sikap bermoesoehan dgn ra'jat dan pers bangsanja sendiri.

Apa sebab Pesat kasih bombardeer pada Ajat? Tidak lain, entah lantaran terkedjoet melihat keadaan jg sekarang, Ajat soedah moelai 'nimboel2 lagi penjakitnja. Dia menoelis dlm Expresnja mengandjoerkan soepaja para pemimpin Indonesia seperti Abikoesno, Thamrin dan Mr. Amir Sjarifoeddin ditangkap. Dengar apa kata Ajat dlm toelisannja jang dipetik Pesat :

„........ Abikoesno, Thamrin, Sjarifoedin pantas ditangkap.
Dalam waktoe begini minta Parlement, itoe berarti 100% hendak meng ganggoe defensie disini. Karenanja sa toe-satoenja pendjawaban seharoesnja: di-interneer !

Sekian toelisan Ajat menghasoet dan memfitnah! Kalau difikir tenang2, toelisan Ajat ini boekan adje berbahaja bagi pergerakan ra'jat, akan tetapi berbahaja djoega bagi pemerintah. Waktoe ini adalah zaman jg sesoesah2nja. Dimana2 doenia orang sama goeloet oleh bahaja nazi. Sebab itoe soeatoe samenwerking, kerdja bersama2 diatas dasar hargamenghargai perloelah ada antara ra'jat dgn pemerintah. Akan tetapi andjoeran si Ajat diatas adalah seakan2 hendak me roesak samenwerking itoe, hendak memasoekkan badji jg tidak baik antara ke doea belah fihak.

Sic! Ajat barangkali menjangka bahwa orang2 jang doedoek didalam badan pemerintahan itoe terdiri dari anak2 jg moedah dihasoet dan difitnah. Tidak, Jat! Pemerintah tidaklah sedogol kamoe. Pemerintah boekan anak2. Pemerintah tjoekoep bidjaksana dlm segala tindakannja. Kalau memang Abikoesno, Tham rin dan Amir Sjarifoeddin itoe berbahaja, zonder kamoe hasoet, toch pemerintah dapat menangkap mereka. Kamoe djoega begitoe! Sebaliknja kalau tidak berbahaja, biar bagaimana kamoe hasoet, toch pemerintah tidak bikin apa2 sebagaimana adanja sekarang. Katja ma ta pemerintah tjoekoep terang, Jat. Katja matamoe jang sering penoeh deboe dan kaboer...............

Ajat tidak soeka parlement? Baik ! Tidak ada orang jang paksa boeat toeroet2 didalam actie itoe.

Tapi salah sekali kalau kamoe bilang bahwa pemimpin2 jang andjoerkan parlement itoe karena maoe bikin retjok, roesoeh dll. sbgnja. Permintaan itoepoen boekan oentoek menentang pemerintah. Permintaan itoe hanja didorong oleh keinginan jang besar, soepaja pekerdjaan bersama2 antara ra'jat dgn pemerintah, bisa semakin tegoeh. Soepaja antara kedoeanja dapat lebih hargamenghargai. Soepaja antara kedoeanja dapat bertali perasaan, toepang menoepang, tolong menolong sebagai doea ber saudara kandoeng. Soepaja, baik bangsa Belanda maoepoen bangsa Indonesia, sama2 merasa hak penoeh oentoek bersatoe hati mendjoendjoeng dan mempertahankan keselamatan negeri ini. Djadi, permintaan parlement itoe boekanlah se kedji jang kamoe toedoehkan itoe, Jat.

Bahkan sebegitoe djaoeh, beloemlah pernah pergerakan anak Indonesia *inclussief* pemimpin2nja, walaupoen dlm meminta parlement ini, jg bermaksoed hendak mengeroehkan perhoeboengan jg baik itoe. Ini soedah berkali2 diterangkan, bahkan inilah jg seteroesnja diboekti2kan. Djadi dari mana lagi si Ajat ini 'njoengkil2 mengatakan jg tidak2 dgn hasoetan dan fitnahnja jg édan itoe ?

Semakin goblok lagi sikap Ajat ini dapat kita ketahoei: Waktoe Indonesia dima'loemkan in staat van beleg dan oorlog, diwaktoe itoe Parindra (party Thamrin), PSII (partij Koesno), Gerindo (party Amir) sondér tempo lagi teroes mengeloearkan ma'loemat, meminta soepaja ra'jat tenang dan tenteram, patoeh dan ikoet perintah. Kalau mereka pemimpin2 roesoeh tentoe mereka tidak mace keloearkan ma'loemat begini. Apakah Ajat tidak batja? Memang journalistiek Ajat ini journalistiek haw-haw. Tjontoh manoesia seperti ini, soenggoeh, tjontoh jg paling rendah sekali. Blagar harap sattja kebidjaksanaan pemerintah jg sangat berhati2 didalam segala tindakannja itoe, tidak akan terpengaroeh oleh fitnah dan hasoetan dari si-ajatoelmoer tad ini.

Inna lillaahi wa-inna ilaihi radji'oen!

BLAGAR.